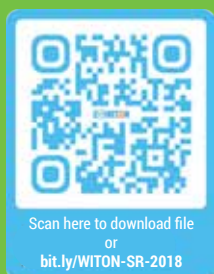


# Aplikasi Inovasi dan Membangun Integrasi

Applying Innovation and Building Integration



PT Wijaya Karya Beton Tbk.



Scan here to download file  
or  
[bit.ly/WITON-SR-2018](https://bit.ly/WITON-SR-2018)

**2018**  
Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# Laporan Keberlanjutan Tahun 2018

## The 2018 Sustainability Report

### PT Wijaya Karya Beton Tbk

#### Aplikasi Inovasi dan Membangun Integrasi

Kami sadar bahwa sebagai produsen beton pracetak terbesar di Asia Tenggara, kami harus terus mengembangkan diri dan mengambil peluang. Kami melakukan inovasi terhadap produk dan jasa yang kami tawarkan. Melalui inovasi produk dan jasa, WIKA Beton optimis akan dapat memberikan nilai yang maksimal bagi para pemangku kepentingan lainnya. Salah satu inovasi yang kami lakukan adalah mengeluarkan produk beton *Ready Mix*.

Dalam implementasi inovasi ini, maka WIKA Beton membangun integrasi dengan segenap pemangku kepentingan melalui pembenahan struktur organisasi. Integrasi ini tidak hanya untuk mendukung kinerja ekonomi pada proses bisnis, namun juga integrasi yang mendukung kinerja sosial dan lingkungan yang bersinergi pada dukungan pembangunan berkelanjutan.

#### Applying Innovation and Building Integration

We realize that as the largest producer of precast concrete in Southeast Asia, we must continue to develop ourselves and take opportunities. Consequently, we innovate on the products and services we offer. Through product and service innovation, WIKA Beton is optimistic that it can provide maximum value for other stakeholders. One of our innovations is to produce ready-mixed concrete products.

To implement this innovation, WIKA Beton builds integration with all stakeholders by restructuring organization. This integration is performed not only to support economic performance in business processes, but also to support social and environmental performances to create a synergy for achieving sustainable development.





## Kinerja Ekonomi

Economic Performance

**Laba Tahun Berjalan meningkat**  
Profit for the Year increased

**42.94%**

**Pendapatan meningkat**  
Revenue increased

**29.25%**



## Kinerja Operasi

Operation Performance

**Produktivitas Produksi Beton Pracetak**  
Production Productivity of Precast Concrete

**91.60%**



## Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

**Pemakaian BBM turun**  
Fuel consumption declined  
**14.75 %**

**Pemakaian gas turun**  
Gas consumption declined  
**7.60 %**



## Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan

Social/Societal Performance

**Realisasi dana CSR**  
Realization of CSR Fund  
**Rp3.72 miliar**

**Kecelakaan kerja ringan turun**  
Minor work accidents declined  
**0.80%**

**Jam kerja**  
Manhours  
**13,632,012**

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

<b>SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA</b> GREETING FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	<b>02</b>	
<b>TENTANG WIKA BETON</b> ABOUT WIKA BETON	<b>08</b>	
<b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	<b>24</b>	
<b>INTEGRASI MENGELOLA KINERJA EKONOMI</b> INTEGRATION IN MANAGING ECONOMIC PERFORMANCE	<b>32</b>	<b>INTEGRASI MENGELOLA KINERJA SOSIAL</b> INTEGRATION IN MANAGING SOCIAL PERFORMANCE
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengelola Rantai Nilai</b> Managing Value Chain</li><li>• <b>Memperkuat Pangsa Pasar</b> Strengthening Market Share</li><li>• <b>Memperkuat Rantai Pasokan</b> Strengthening Supply Chain</li><li>• <b>Memperkuat <i>Brand</i> Melalui Strategi Pemasaran &amp; Inovasi</b> Strengthening Brand through Marketing &amp; Innovation Strategies</li><li>• <b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan</b> Economic Value Generated and Distributed</li></ul>	34 36 38 42 46	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</b> Maintaining Relation with Stakeholders</li><li>• <b>Pengelolaan dan Pengembangan Pegawai</b> Managing and Developing Employees</li><li>• <b>Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)</b> Safety, Health, and Environment (SHE)</li></ul>
<b>INTEGRASI MENGELOLA KINERJA LINGKUNGAN</b> INTEGRATION IN MANAGING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	<b>49</b>	<b>REFERENSI POJK DAN INDEKS ISI STANDAR GRI</b> REFERENCE OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY REGULATION (POJK) AND GRI CONTENT INDEX
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengelola Pemakaian Energi Untuk Mengurangi Emisi</b> Managing Energy Consumption to Reduce Emission</li><li>• <b>Mengelola Pemakaian Material</b> Managing Material Use</li><li>• <b>Mengelola Limbah</b> Managing Waste</li><li>• <b>Mengelola Pemakaian Air</b> Managing Water Consumption</li></ul>	51 54 58 61	<b>80</b>
		<b>88</b>
		<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> FEEDBACK FORM



# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA <sup>[102-14]</sup> GREETING FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



---

WIKA Beton percaya bahwa bisnis akan lebih dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan yang berkelanjutan apabila dilakukan dengan cara yang **beretika dan bertanggung jawab**.

WIK**A Beton** believes that business will be more able to have a **positive impact** on sustainable life if it is performed in **ethical and responsible manners**.

---





*Hadian Pramudita*

Direktur Utama  
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya sehingga WIKA Beton dapat melalui tahun 2018 dengan prestasi yang baik. Selama tahun 2018, WIKA Beton terus melanjutkan komitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang berbasis pada *triple bottom line* (*profit, people, & planet/3P*).

Dear respected stakeholders,

We are grateful to God Almighty, for His blessings and gifts so that WIKA Beton may go through 2018 with good achievements. During 2018, WIKA Beton continued its commitment to run business with the principles of sustainability, which is based on the triple bottom line (*profit, people, & planet / 3P*).

## MEMBANGUN INTEGRASI

Bagi WIKA Beton, keberlanjutan ada pada penerapan proses bisnis perusahaan yang terintegrasi. Proses integrasi akan mendukung makna keberlanjutan bagi Perusahaan yaitu mempertahankan proses produksi yang ramah lingkungan, patuh pada peraturan, serta dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki tujuan untuk dapat terus berkembang dan memanfaatkan peluang bisnis, serta bertahan dalam segala kondisi. Maka, sebagai entitas usaha, Perseroan harus dapat melakukan integrasi antara kegiatan operasi yang aman, keselamatan dan kesehatan pegawai yang maksimal, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Proses integrasi ini kami lakukan secara bertahap sepanjang tahun dengan perbaikan-perbaikan pada struktur organisasi.

## BUILDING INTEGRATION

For WIKA Beton, sustainability lies on the application of an integrated process of company business. The integration process will support the meaning of sustainability for the Company, namely to be able to maintain an eco-friendly production process, to comply with prevailing regulations, and to establish good cooperation with all stakeholders.

The Company aims to continue growing and take advantage of business opportunities, as well as to survive through all situations. Therefore, as a business entity, the Company must be able to integrate safe operations with maximum safety and health of employees, while at the same time providing positive impacts on the environment and the surrounding community. We gradually conducted this integration process throughout the year with some improvements to the organizational structure.





Kinerja pegawai sangat menentukan keberlangsungan Perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) telah menjadi salah satu strategi keberlanjutan. Peningkatan kapasitas SDM dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam program pendidikan dan pelatihan, serta sertifikasi profesi. Di sisi lain, perubahan generasi juga menjadi tantangan tersendiri. Sebanyak 60% pegawai WIKA Beton merupakan generasi milenial, sehingga Perseroan harus berupaya menciptakan penerus yang berkualitas dalam menjalankan usaha. Selain itu, adanya transformasi bisnis pada penambahan sektor jasa, seperti konstruksi dan pemasangan beton, menjadikan kebutuhan SDM yang ahli di bidang ini mutlak diperlukan.

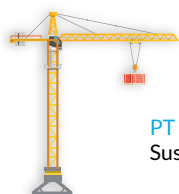
Perseroan berupaya mengawasi sinergi integrasi antara SDM, proses, teknologi dalam kegiatan operasi sehingga mengarah pada *safety* dan *quality*. Di sisi lain, pengoperasian pabrik beton sudah mulai mengarah pada *green procedure*. Oleh sebab itu, WIKA Beton harus melewati fase perubahan paradigma. Sebelumnya, Perseroan selalu menekankan pada kehidupan pabrik. Namun sekarang, mempelajari semua masukan dari pemangku kepentingan dan memerhatikan isu global telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam merencanakan strategi perusahaan.

Terkait dengan aspek keamanan, WIKA Beton menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan (K3L) sesuai dengan peraturan. Kegiatan *safety patrol* dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa pegawai, mitra, maupun kontraktor telah bekerja sesuai dengan prosedur dan mematuhi standar K3L. Aspek kualitas juga menjadi prioritas bagi WIKA Beton. Kualitas mencakup produk yang baik dan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), tidak mencemari lingkungan dan menggunakan material yang ramah lingkungan.

Employee performance greatly determines the sustainability of the Company. Therefore, human resources management has become one of the sustainability strategies. Human resources capacity building is carried out by involving employees in education and training programs, as well as professional certifications. On the other hand, the changing of generation becomes another challenge. Since 60% of WIKA Beton employees belong to millennial generation, the Company must strive to create successors with excellent quality in running the business. In addition, business transformation through service sector, such as construction and installation of concrete, demands more human resources with expertise in this field.

The Company endeavors to oversee the synergy of integration between human resources, processes, and technology in operations so that it leads to safety and quality. On the other hand, the operation of the concrete plants has started to move toward the green procedure. Therefore, WIKA Beton must go through a phase of paradigm change. Previously, the Company used to emphasize on the factory life. Nevertheless, the Company must start learning every input from stakeholders and paying attention to global issues. Both activities have become inseparable in corporate strategy planning.

Related to the security aspect, WIKA Beton applies a health, safety & environmental (HSE, or known in Indonesia as K3L) management system in accordance with prevailing regulations. Safety patrol activities are carried out continuously to ensure that employees, partners and contractors work according to procedures and comply with HSE standards. Besides, quality aspect is also a priority for WIKA Beton. This aspect ensures good quality products which meet the Indonesian National Standard (SNI), do not pollute the environment and use eco-friendly materials.



Untuk mengurangi pencemaran lingkungan, WIKA Beton mulai memanfaatkan *fly ash* yang merupakan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari industri lain. Pemanfaatan ini digunakan sebagai material pendukung produksi beton. Pabrik yang dimiliki WIKA Beton telah memiliki izin pengelolaan dan penyimpanan *fly ash* sehingga penggunaannya terkendali. Dari penggunaan *fly ash*, Perseroan dapat mengurangi penggunaan semen secara signifikan. Pada proses *steamboiling* di pabrik beton, selama lima tahun terakhir, kurang lebih WIKA Beton melakukan pengurangan pemakaian bahan bakar sebanyak 75%. Proses ini merupakan salah satu strategi efisiensi penggunaan bahan bakar, sekaligus upaya untuk mengurangi emisi karbon.

Dari seluruh kegiatan operasional perusahaan, limbah yang paling banyak dihasilkan adalah air yang keluar dari proses produksi. Hingga saat ini, WIKA Beton meminimalisasi pengeluaran limbah dan air limbah bekerja sama dengan berbagai instansi/dinas terkait. Kami memastikan bahwa limbah yang dibuang ke lingkungan telah sesuai dengan ambang batas yang ditetapkan.

Bentuk kepedulian WIKA Beton pada lingkungan juga diwujudkan dengan menambang pasir di tempat yang sungainya mengalami sedimentasi. Selain itu, WIKA Beton melakukan penggerusan batu di gunung batu yang memang sulit untuk ditanami. WIKA Beton bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk membuka lahan, kemudian mengambil batu-batu cadas dari gunung batu, baru kemudian menghijaukan lahan yang ada.

## TANTANGAN DAN STRATEGI

Tantangan yang dihadapi WIKA Beton sepanjang tahun 2018 di antaranya adalah semakin tingginya persaingan dengan pihak asing yang mempunyai izin untuk memberikan jasa konstruksi di Indonesia dengan biaya yang jauh lebih rendah. Menghadapi situasi ini, maka WIKA Beton akan terus meningkatkan kompetensi SDM agar dapat bersaing dan menyediakan layanan dengan kualitas prima.

To reduce environmental pollution, WIKA Beton has started using fly ash, which is a hazardous and toxic material (commonly known in Indonesia as B3) waste from other industries. This material is used as a supporting material for concrete production. The factories owned by WIKA Beton have permission to manage and store fly ash, ensuring that the utilization of this material is under control. By using fly ash, the Company can reduce the use of cement significantly. In the steamboiling process in concrete plants, for the past five years, WIKA Beton has reduced fuel consumption by as much as 75%. This process is one of the strategies for efficient use of fuel, as well as efforts to reduce carbon emissions.

Of all the company's operational activities, the most produced waste is water sourced from the production process. Until now, WIKA Beton minimizes the discharge of waste and effluent in collaboration with various related agencies. We ensure that disposed waste into the environment is in accordance with the specified threshold limit.

WIKA Beton is concerned about the environment. For example, such concern is actualized by operating sand-mining activity in rivers with sedimentation problem. In addition, WIKA Beton operates limestone-crushing activity in areas difficult for tree planting. Cooperating with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), WIKA Beton performs land-clearing, followed by limestone-mining from the limestone walls, then land-greening or landscape rehabilitation on the abandoned quarry.

## CHALLENGES AND STRATEGIES

The challenges faced by WIKA Beton throughout 2018 include the increasing competition with foreign parties who have permission to provide construction services in Indonesia at a much lower cost. Facing this situation, WIKA Beton will continue to improve the capacity of its human resources in order to be able to compete and provide excellent quality services.



Selain itu, WIKA Beton memperkuat *brand* dengan cara melakukan inovasi pada produk dan mengembangkan sektor jasa. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan menambahkan *nickle slag* dalam pembuatan *precast* untuk skala *pilot plant*. Dari hasil percobaan, *nickle slag* terbukti dapat meningkatkan kualitas produk, menghemat penggunaan semen, dan menghasilkan limbah yang sedikit. Dengan adanya inovasi ini, maka hasil efisiensi diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekonomi untuk lima tahun ke depan dengan pertumbuhan 20-25%. Namun demikian, Perseroan belum berencana untuk menambah jumlah pabrik. Sementara waktu, Perseroan akan fokus pada penggunaan teknologi dalam proses produksi dan mengembangkan sektor jasa, seperti konstruksi dan pemasangan.

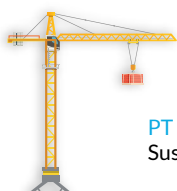
Optimalisasi penjualan juga menjadi salah satu strategi yang akan ditempuh untuk memperkuat kinerja keuangan. Nantinya penjualan tidak lagi mengandalkan *precast*, namun mengedepankan produk *ready mix* dan jasa. Strategi lainnya adalah menguatkan kemitraan. Dengan induk perusahaan, WIKA Beton melakukan pembagian omzet, dari yang sebelumnya sebesar 20% menjadi 30%. Pembagian ini diharapkan akan menambah pasar WIKA Beton. Untuk pemasaran skala internasional, Perseroan bersinergi dengan semua grup WIKA dan BUMN lain dalam mendapatkan pasar di luar negeri. Dengan demikian, maka strategi penetrasi bisnis ke mancanegara dapat dilakukan dengan lebih terencana.

Di sisi lain, ancaman bisnis tidak dapat lepas dari fenomena alam yang menimbulkan risiko bagi banyak usaha, tak terkecuali untuk WIKA Beton. Banyaknya bencana alam seperti tsunami dan gempa menjadi perhatian Perseroan. Tidak hanya mengganggu jalannya operasi perusahaan, namun pentingnya kesadaran dalam menjalankan usaha yang ramah lingkungan sudah menjadi keharusan untuk dilakukan. Oleh karena itu, inovasi untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

In addition, WIKA Beton strengthens the brand by introducing innovative products and developing tertiary sector or service sector. One of the innovations carried out is by adding nickel slag in the manufacture of precast concrete at pilot plant scale. From the results of the experiment, nickel slag has been proven to improve product quality, save on cement use, and produce little waste. Therefore, the result of efficiency is expected to improve economic performance for the next five years with a growth of 20-25%. However, the Company has no plans to increase the number of factories. In the meantime, the Company will focus on using technology in the production process and developing the service sector, such as construction and installation.

Sales optimization is also one of the strategies that will be carried out to strengthen financial performance. In the future, sales will no longer rely on precast concrete, but prioritize ready mix products and services. Another strategy is to strengthen partnerships. WIKA Beton distributes turnover with its parent company, from the previous 20% to 30% in order to increase the market-share of WIKA Beton. Meanwhile, for international scale marketing, the Company performs synergy with all companies in WIKA group and other state-owned enterprises (BUMN) in obtaining overseas markets. In other words, business penetration strategies abroad can be done in a more planned manner.

On the other hand, WIKA Beton must also face inevitable threats from natural phenomena which may pose business risks. The Company puts a great concern on the number of natural disasters such as tsunamis and earthquakes which are able to disrupt company operations. Furthermore, the importance of awareness in running an eco-friendly business has become an obligation. Therefore, performing innovation to create more eco-friendly products is a specific challenge for the Company.



## MENGEMBANGKAN INOVASI

WIKA Beton percaya bahwa inovasi merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan usaha dengan tetap menjaga kelestarian alam. Perubahan besar pada tren bisnis menjadikan inovasi sebagai kunci untuk bertahan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan inovasi dalam produk maupun jasa yang dapat memberikan manfaat sosial dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Salah satu yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah meningkatkan efisiensi produksi melalui teknologi otomatisasi di Pabrik Lampung.

Pengembangan inovasi ini memerlukan waktu dan dukungan yang menyeluruh dari semua pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mengharapkan kerja sama dan kolaborasi antara karyawan, pelanggan, dan semua mitra usaha agar bersama-sama tumbuh untuk membawa manfaat bagi semua pihak dengan tetap menjaga kelestarian alam dan budaya.

## DEVELOPING INNOVATION

WIKA Beton believes that innovation is one way to improve business while maintaining natural sustainability. Major changes in business trends make innovation the key to survival. For that reason, the Company continues to strive to develop innovations in products and services that can provide social benefits and reduce negative impacts on the environment. For example, the Company has increased production efficiency through automation technology at the Lampung Plant.

The development of this innovation requires a lot of time and overall support from all stakeholders. For this reason, the Company expects cooperation and collaboration between employees, customers and all business partners to grow together and bring benefits to all parties while maintaining the preservation of nature and culture.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019

**PT Wijaya Karya Beton Tbk.**

**Hadian Pramudita**

Direktur Utama

President Director



# TENTANG WIKA BETON

## ABOUT WIKA BETON



---

WIKA Beton memiliki peran penting dalam industri beton pracetak di Negeri ini karena merupakan **produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia**, bahkan di **Asia Tenggara**.

WIKA Beton has an important role in the precast concrete industry in this country because it is the **largest producer of precast concrete in Indonesia**, even in **Southeast Asia**.

---

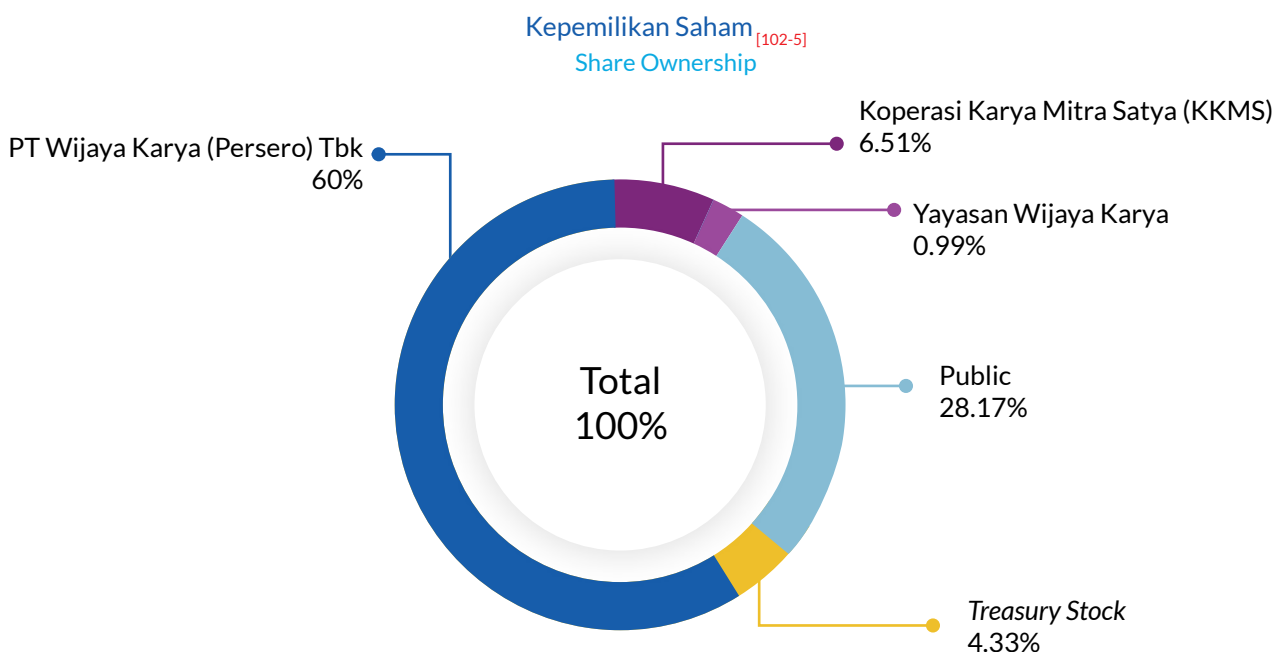


# TENTANG PERUSAHAAN

## ABOUT THE COMPANY

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) adalah salah satu anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang didirikan pada tahun 1997 dengan bentuk legal sebagai perusahaan terbuka. Tepatnya pada 8 April 2014, WIKA Beton mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan menjual sahamnya ke publik. [102-1, 102-5]

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) is one of subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, a State-Owned Enterprise (BUMN) which was established in 1997 with a legal form as a public company. Precisely on April 8, 2014 WIKA Beton listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and sold its shares to the public. [102-1, 102-5]



Menurut Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan usaha WIKA Beton yaitu berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa, konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Seiring berjalannya waktu, WIKA Beton terus mengembangkan bisnisnya melalui pengembangan produk dan jasa, hingga berhasil mendirikan beberapa anak perusahaan dan melakukan akuisisi pada perusahaan yang dipandang strategis dapat meningkatkan kinerja perusahaan. WIKA Beton telah memiliki tiga anak perusahaan yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, dan PT Citra Lautan Teduh, serta satu perusahaan asosiasi yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk.

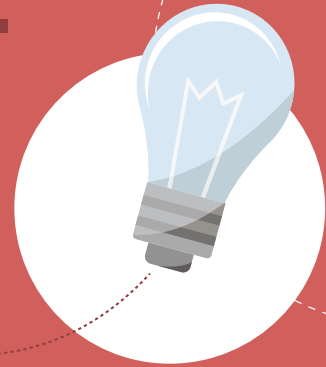
According to the Articles of Association of the Company, business aims and objectives of WIKA Beton are to engage in concrete trade and industry, services, construction and other related business fields. Over time, WIKA Beton has continued to develop its business through the development of products and services, so that it succeeded in establishing several subsidiaries and making acquisitions to companies that were considered strategic to improve company performance. WIKA Beton has three subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, and PT Citra Lautan Teduh, as well as one associate company, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk.



# VISION

Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang Engineering, Production, Installation (EPI) industri beton di Asia Tenggara

To be a leading company engaged in the business of providing Engineering, Production, and Installation (EPI) in concrete industry in Southeast Asia



# MISSION

- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan;
- Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
- Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
- Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
- Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan Pegawai.

- Providing competitive products and services and meeting customer expectations;
- Providing more value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;
- Carrying out appropriate management and technology system to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmental awareness;
- Growing and developing together with working partners in a healthy and sustainable manner;
- Developing competence and welfare of employees.

## NILAI [102-16] Core Value [102-16]



### AGILITY

Change, Focus, Fast

### CARING

Accountable, Respect, Safety Oriented

### EXCELLENCE

Commitment, Innovation, Professional

## PARADIGMA [102-16] Paradigm [102-16]



1. Perubahan adalah tuntutan;
2. Pasar mendasari pengembangan bisnis perusahaan;
3. Pelanggan adalah penentu keberhasilan perusahaan;
4. Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
5. Kompetensi adalah aset andalan perusahaan;
6. Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
7. Kecepatan sangat esensial;
8. Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

1. Change is a necessity;
2. The market is the foundation for the Company's business development;
3. Customer is the main factor in the Company's success;
4. Leadership encourages excellent performance;
5. Competency is the main asset of the Company;
6. Every activity conducted has to provide added values;
7. Speed is very essential;
8. Technology becomes the leverage for business development.

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan, WIKA Beton memaksimalkan seluruh sumber daya, teknologi, dan integrasi dengan pemangku kepentingan dan anak perusahaan. Saat ini WIKA Beton dan entitas anak memiliki empat belas pabrik tersebar di Indonesia dengan pertumbuhan industri konstruksi yang tinggi. Sepuluh pabrik dikelola oleh WIKA Beton, sedangkan empat lainnya dikelola oleh entitas anak. Selain itu, pabrik yang dimiliki Perseroan juga telah menerapkan pola *Precast Engineering-Production Installation (EPI)*.

In order to achieve the Company's Vision and Mission, WIKA Beton maximizes all resources, technology, and integration with stakeholders and subsidiaries. At present WIKA Beton and its subsidiaries have fourteen factories spread across Indonesia with a high growth in the construction industry. Ten factories are managed by WIKA Beton, while the other four are managed by subsidiaries. In addition, the factory owned by the Company has also implemented the *Precast-Engineering Production Installation (EPI)* pattern.

### Skala Perusahaan<sup>[102-7]</sup> Scale of the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Anak Usaha Subsidiary	Unit	3	3	3
Perusahaan Asosiasi Associate Company	Unit	1	1	0
Jumlah Pabrik (termasuk pabrik yang dikelola oleh entitas anak) Number of Factories (including factories managed by subsidiaries)	Unit	14	10	10
Lokasi Quarry Quarry Location	Unit	3	3	3
Jasa Instalasi Installation Service	Unit	5	4	4
Jumlah pegawai* Number of Employees	Orang	1,450	1,311	1,221
Nilai proyek yang dikerjakan Value of Projects Completed	Rp miliar	5,841	7,108	5,854
Jumlah proyek selesai Number of Projects Completed	Kontrak	2,444	2,549	2,239
Kapasitas produksi beton pracetak Production Capacity of Precast Concrete	m <sup>3</sup> /ton	3,644,000	3,065,000	2,540,000
Kapasitas produksi <i>Ready mix</i> Production Capacity of Ready-mixed Concrete	m <sup>3</sup> /ton	1,185,000	N/A	N/A

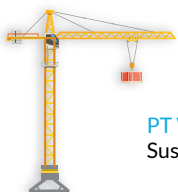
\*) Termasuk pegawai honorer | including honorary employees





Skala Perusahaan <sup>[102-7]</sup>  
Scale of the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Pendapatan usaha Business Earnings	Rp miliar IDR billion	6,930.63	5,362.26	3,482.73
Laba tahun berjalan Current Year Profit	Rp miliar IDR billion	486.64	340.46	282.15
Total kapitalisasi   Total Capitalization 1. Utang   Debt 2. Ekuitas   Equity	Rp miliar IDR billion	5,744.97 3,136.81	4,320.04 2,747.93	2,171.84 2,490.47
Total aset Total Asset	Rp miliar IDR billion	8,881.78	7,067.98	4,662.32



Untuk menghadapi persaingan pasar dan menjaga kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, WIKA Beton memastikan bahwa Perusahaan mendapatkan sertifikasi untuk sistem manajemen, produk, dan pabrik, baik berstandar nasional maupun internasional.

To deal with market competition and maintain the quality of products and services offered, WIKA Beton ensures that the Company earns certifications for management systems, products and factories, both national and international standards.

### Sertifikasi <sup>[102-12]</sup> Certifications

No	Sertifikasi Certifications	Masa Berlaku Validity Period
1	ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Quality Management System	11 Juli 2019 July 11, 2019
2	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan *) ISO 14001: 2015 Environmental Management System *)	Update masa berlaku sertifikat Ongoing process of earning certificate
3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012 untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pabrik Produk Beton Lampung</li> <li>• Pabrik Produk Beton Sumatera Utara</li> <li>• Pabrik Produk Beton Majalengka</li> <li>• Pabrik Produk Beton Boyolali</li> <li>• Pabrik Produk Beton Karawang</li> <li>• Pabrik Produk Beton Bogor</li> <li>• Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan</li> <li>• Pabrik Produk Beton Pasuruan</li> <li>• Pabrik Produk Beton Lampung Selatan **)</li> </ul> Occupational Health & Safety Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, SMK3) PP 50/2012 for: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lampung Concrete Product Plant</li> <li>• North Sumatera Concrete Product Plant</li> <li>• Majalengka Concrete Product Plant</li> <li>• Boyolali Concrete Product Plant</li> <li>• Karawang Concrete Product Plant</li> <li>• Bogor Concrete Product Plant</li> <li>• South Sulawesi Concrete Product Plant</li> <li>• Pasuruan Concrete Product Plant</li> <li>• South Lampung Concrete Product Plant **)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 14 Juli 2017 - 14 Juli 2020</li> <li>• 31 Agustus 2015 - 31 Agustus 2018</li> <li>• 16 Mei 2016 - 16 Mei 2019</li> <li>• 16 Mei 2016 - 16 Mei 2019</li> <li>• 16 Mei 2016 - 16 Mei 2019</li> <li>• 16 Mei 2016 - 16 Mei 2019</li> <li>• 16 Mei 2016 - 16 Mei 2019</li> <li>• 14 Juli 2017 - 14 Juli 2020</li> <li>• 31 Agustus 2015 - 31 Agustus 2018</li> <li>• Update masa berlaku sertifikat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• July 14, 2017 - July 14, 2020</li> <li>• August 31, 2015 - August 31, 2018</li> <li>• May 16, 2016 - May 16, 2019</li> <li>• May 16, 2016 - May 16, 2019</li> <li>• May 16, 2016 - May 16, 2019</li> <li>• May 16, 2016 - May 16, 2019</li> <li>• July 14, 2017 - July 14, 2020</li> <li>• August 31, 2015 - August 31, 2018</li> <li>• Ongoing process of earning certificate</li> </ul>

**Keterangan | Explanation:**

\*) Proses audit untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 telah dilakukan di tahun 2018, dan sertifikat baru akan diperoleh di Februari 2019.

\*) Audit process to earn certificate ISO 14001:2015 was conducted in 2018, whereas new certificate will be awarded in February 2019.

\*\*) Proses audit untuk mendapatkan sertifikasi SMK3 untuk Pabrik Produk Beton Lampung Selatan telah dilakukan di tahun 2018, dan sertifikat baru akan diperoleh di Februari 2019.

\*\*) Audit process to earn certificate SMK3 for South Lampung Concrete Product Plant was conducted in 2018, whereas new certificate will be awarded in February 2019.

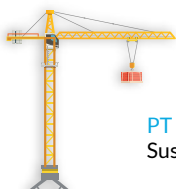


WIKA Beton berpartisipasi aktif dalam beberapa asosiasi bisnis untuk ikut serta dalam upaya meningkatkan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan usaha, dan peluang bisnis. Dalam keanggotaan asosiasi, WIKA Beton tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin.<sup>[102-13]</sup>

WIKA Beton actively participates in several business associations to get involved in efforts with a view to improve a conducive business climate, develop business, and grab business opportunities. WIKA Beton does not pay financial contribution to any association membership, except regular membership fees.<sup>[102-13]</sup>

### Keanggotaan Asosiasi<sup>[102-13]</sup> Membership of Associations

No	Nama asosiasi Name of Association	Posisi keikutsertaan Status	Jatuh tempo keanggotaan Due date
1	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	31 Maret 2019 March 31, 2019
2	Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia Indonesian Association of Precast and Prestressed Company	Anggota Member	16 Mei 2019 May 16, 2019
3	Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia Indonesian Association of Concrete Pole Producer	Anggota Member	19 April 2019 April 19, 2019
4	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan dan Industri Indonesia Indonesian Association of Procurement and Distribution Company	Anggota Member	26 Februari 2019 February 26, 2019
5	Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia Indonesian Association of Mechanical Electrical Contractor	Anggota Member	02 Oktober 2019 October 2, 2019
6	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Stock-Issuer Association	Anggota Member	28 Oktober 2019 October 28, 2019
7	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan dan Industri Indonesia Association of Indonesian Trade, Agency and Industry Goods Trading Companies	Anggota Member	26 Februari 2019 February 26, 2019



# PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN [102-2]

## PRODUCTS AND SERVICES OFFERED

Maksud dan tujuan berdirinya WIKA Beton yakni untuk melakukan usaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa, konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait. Secara garis besar, Perusahaan membagi segmen usaha menjadi tiga bagian.

The aims and objectives of the establishment of WIKA Beton is to engage in concrete trade and industry, services, construction, and other related business fields. Broadly speaking, the Company divides its business into three segments.



### BETON | CONCRETE

Mencakup kegiatan perencanaan, produksi dan penjualan produk beton.

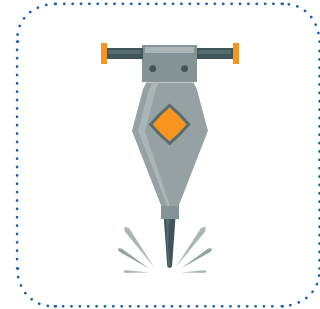
Including activities of planning as well as production and sales of concrete products.



### QUARRY | QUARRY

Mencakup kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan abu batu.

Including activities of mining and production of materials, such as split stone, screening stone, and stone dust.



### JASA | SERVICE

Mencakup kegiatan pemancangan, *post tension*, dan proyek konstruksi.

Including activities such as erection of concrete poles, post tension, and construction projects.





Segmen usaha Beton merupakan bisnis inti WIKAL Beton. Pada segmen ini, WIKAL Beton fokus pada perencanaan hingga produksi produk beton pracetak dengan berbagai jenis seperti tiang pancang, bantalan jalan rel, tiang transmisi, pipa, serta produk beton untuk jembatan, dinding penahan tanah, bangunan gedung, dan bangunan maritim.

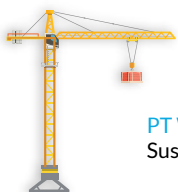
Pada segmen usaha Quarry, WIKAL Beton melakukan kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan abu batu. Segmen ini merupakan bagian dari proses produksi beton. Hingga saat ini WIKAL Beton telah memiliki tiga *crushing plant* sebagai lokasi penambangan yang menghasilkan empat produk yaitu *split 1-2*, *screen*, abu batu, dan *split 2-3*.

Proses inovasi bisnis WIKAL Beton dilakukan pada Segmen Usaha Jasa. Segmen ini dikembangkan untuk melengkapi produk yang ditawarkan. WIKAL Beton menyediakan jasa yang mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system*, *post tension*, dan proyek konstruksi.

Concrete business segment is the core business of WIKAL Beton. In this segment, WIKAL Beton focuses on planning until the production of precast concrete products with various types such as piles, railroad bearings, transmission poles, pipes, and concrete products for bridges, retaining walls, land buildings, and maritime structures.

In Quarry business segment, WIKAL Beton conducts mining and production of materials such as split stone, screening stone and stone dust. This segment is part of the concrete production process. Until now, WIKAL Beton has three crushing plants as quarries or mining sites which produce four products, namely split 1-2, screen, stone dust, and split 2-3.

Business innovation of WIKAL Beton is carried out through Service Business segment. This segment is developed to complement the products offered. WIKAL Beton provides services that include erection activities with inner bore/pre-bore systems, post tension, and construction projects.

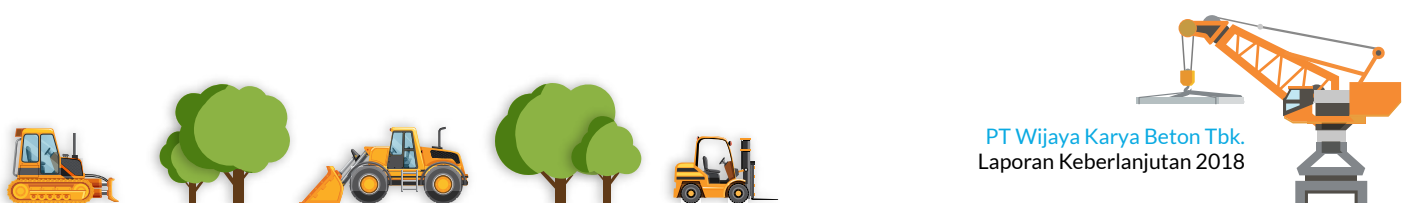


# WILAYAH OPERASI [102-4] OPERATING AREA

Wilayah operasi WIKA Beton berada di Negara Indonesia, yang meliputi wilayah penjualan dan wilayah kerja. Wilayah kerja meliputi kantor pusat, pabrik, kantor cabang, *quarry*, anak perusahaan, *sub office*, dan pelabuhan yang dimiliki. Wilayah penjualan meliputi lokasi kantor penjualan, serta persebaran penyerapan pasar, mulai dari Sabang sampai ke Merauke.

Operating area of WIKA Beton is located in the Republic of Indonesia, which includes the sales area and working area. The working area includes head office, factories or plants, branch offices, quarries, subsidiaries, sub offices, and own ports. The sales area includes the location of sales offices, as well as the distribution of market absorption, from Sabang to Merauke.

Peta Wilayah Operasi [102-4]  
Map of Operating Area



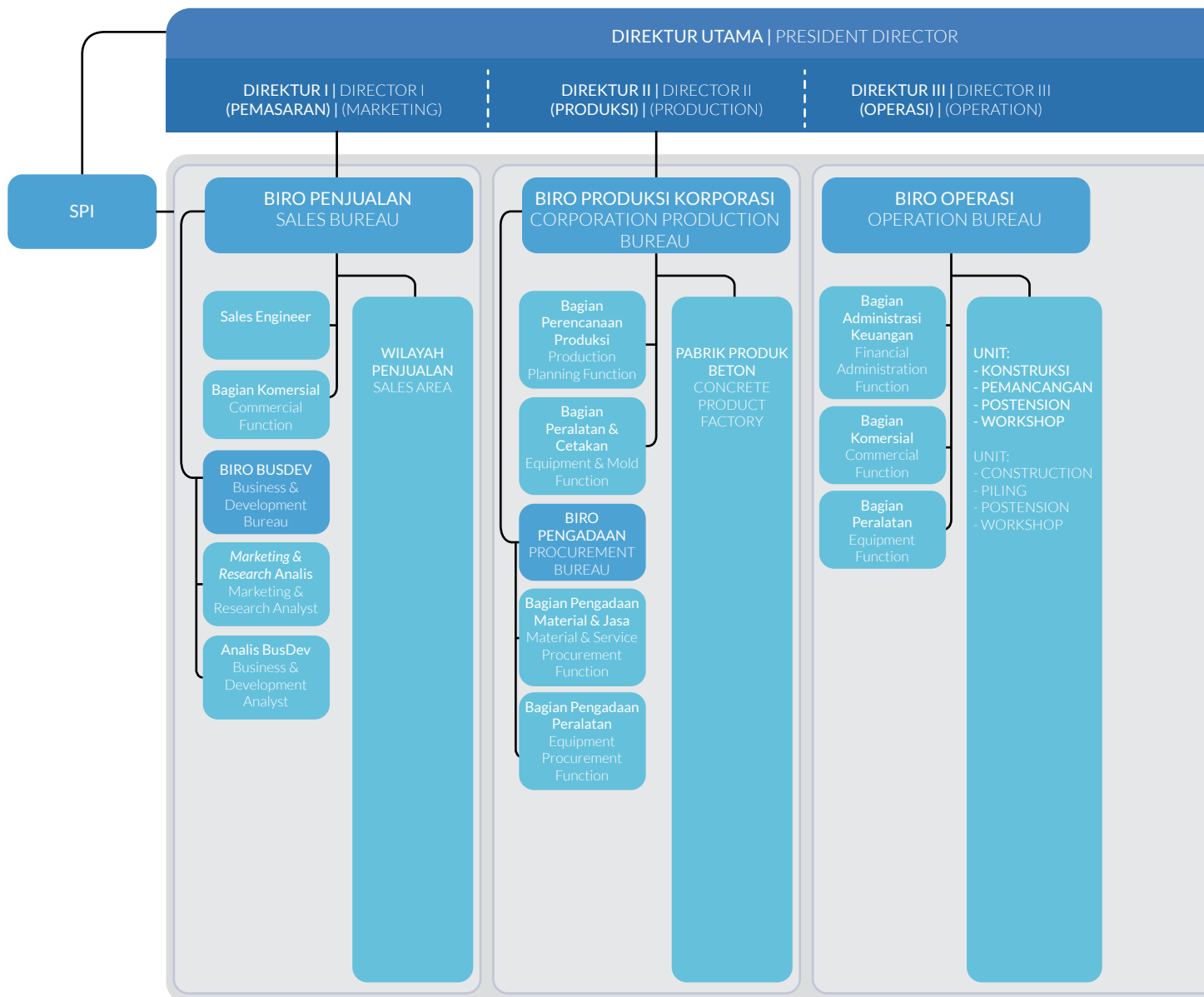


# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

WIKA Beton telah mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), dan telah dilaporkan secara lengkap dalam Laporan Tahunan yang dibuat terpisah dari laporan ini.

WIKA Beton has implemented good corporate governance (GCG) practices, fully reported in the Annual Report which was made separately from this report.

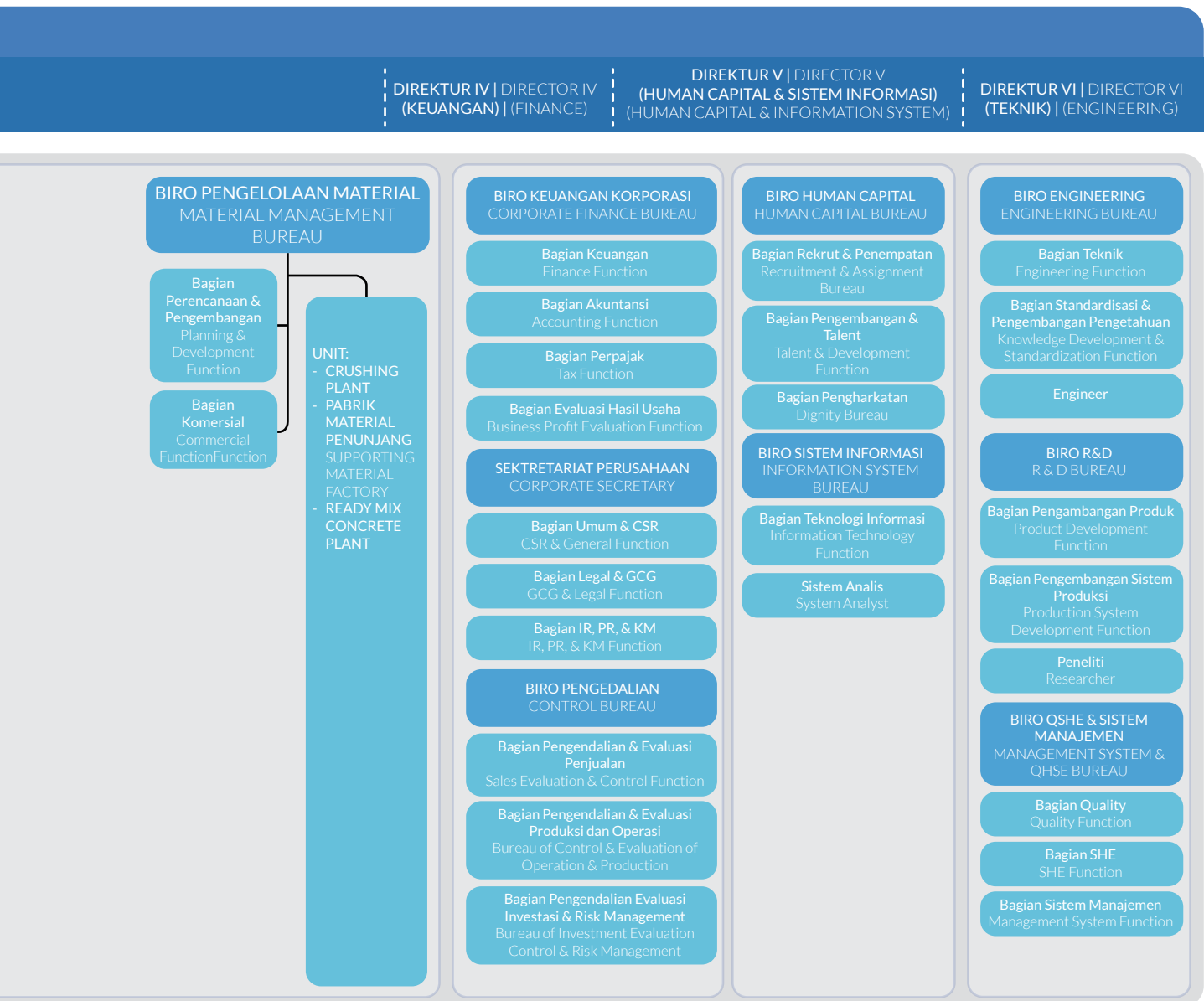
## Struktur Organisasi <sup>[102-18]</sup> Organizational Structure





WIKA Beton dikelola dan dipimpin oleh jajaran Direksi, dibantu oleh Dewan Komisaris, komite dan organ lainnya dalam menjalankan bisnis perusahaan. Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan *assessment* terhadap kinerja GCG. WIKA Beton berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika, profesional, dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, perusahaan memastikan seluruh organ tata kelola perusahaan berfungsi sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, serta mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

WIKA Beton is managed and led by the Board of Directors, assisted by the Board of Commissioners, committees and other organs in running corporate business. The Company conducts an assessment of GCG performance annually. WIKA Beton is committed to conducting an ethical, professional and sustainable business. Therefore, the Company ensures that all organs of corporate governance function in accordance with their duties, authority and responsibilities, and are able to make appropriate decisions regarding economic, social and environmental performances.



Manajemen WIKA Beton mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada masing-masing biro. Setiap biro dipimpin oleh pejabat setingkat Manajer, yang dapat mewakili WIKA Beton dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan sesuai tugas dan wewenangnya. Setiap tahun, WIKA Beton melaporkan pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

WIKA Beton Management delegates the duties and responsibilities of economic, social and environmental performances to each bureau. Each bureau is led by an officer at manager level, who can represent WIKA Beton in communicating with stakeholders according to their duties and authority. Every year, WIKA Beton reports on the implementation of responsibility fulfillment related to economic, social and environmental performances in the Annual Report and Sustainability Report.

**Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Kinerja Ekonomi, Sosial, & Lingkungan** [102-19, 102-20]  
**Delegation of Responsibility regarding Economic, Social, and Environmental Performances**

Biro Bureau	Tanggung jawab mencakup kinerja Responsibility regarding Performance on
Biro Penjualan Sales Bureau	Ekonomi Economy
Biro Produksi Korporasi Corporate Production Bureau	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Biro Operasi Operation Bureau	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Biro Pengelolaan Material Material Handling Bureau	Lingkungan Environment
Biro Business Development Business Development Bureau	Ekonomi Economy
Biro Pengadaan Procurement Bureau	Ekonomi, Sosial Economy, Social
Biro Keuangan Korporasi Corporate Finance Bureau	Ekonomi Economy
Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Biro Pengendalian Control Bureau	Ekonomi Economy
Biro Human Capital Human Capital Bureau	Sosial Social
Biro Teknologi Informasi Information Technology Bureau	Ekonomi, Sosial Economy, Social
Biro Engineering Engineering Bureau	Ekonomi, Lingkungan Economy, Environment
Biro R & D R&D Bureau	Ekonomi, Lingkungan Economy, Environment
Biro QSHE & Sistem Manajemen QHSE & Management System Bureau	Sosial, Lingkungan Social, Environment



## Praktik Pencegahan dan Pengelolaan Risiko <sup>[102-11]</sup>

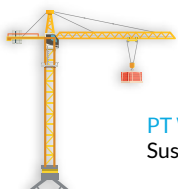
Risiko adalah kondisi yang dihadapi oleh semua perusahaan dalam mengelola dan menjalankan usahanya. WIKA Beton berupaya meminimalkan risiko yang berpotensi menghasilkan dampak negatif dari kegiatan operasi dengan menerapkan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi implementasi manajemen risiko dilaporkan secara berkala kepada Direktur Keuangan. Pengelolaan risiko dimulai dari identifikasi, pengukuran tingkat/besarnya risiko, analisis dan evaluasi, mitigasi, hingga komunikasi, konsultasi, telaah dan pemantauan secara terus menerus.

Perseroan menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan WIKA Beton dengan memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Dalam berbagai rapat evaluasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat Direksi, dibahas pula peluang risiko yang berpotensi mengganggu hasil pekerjaan. Dari risiko-risiko yang teridentifikasi, Perusahaan membuat rencana pengendalian/mitigasi untuk setiap jenis risiko. Informasi profil risiko perusahaan secara lengkap terdapat dalam Laporan Tahunan.

## Practices of Risk Prevention and Management <sup>[102-11]</sup>

Risk is a condition faced by all companies in managing and running their business. WIKA Beton seeks to minimize risks which may potentially bring negative impacts from its operations by implementing a risk management system. The implementation of risk management is evaluated, and the results are reported regularly to the Director of Finance. Risk management starts from identification, measuring the level/extent of risk, analysis and evaluation, mitigation, followed by communication, consultation, and continuous review and monitoring.

The Company embeds a risk awareness culture in all employees of WIKA Beton by providing an understanding of risk factors related to their daily works or functions. In various evaluation meetings from the lowest level to the level of the Board of Directors, the possibility for any risk which may potentially disrupt the results of work is also discussed. Based on the risks identified, the Company establishes a control/mitigation plan for each type of risks. Complete information on corporate risk profile can be found in the Annual Report.



## Perubahan Signifikan pada Perseroan [102-10]

Sepanjang tahun 2018 terdapat beberapa perubahan dalam Perseroan, baik secara struktural maupun kapasitas, yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha. Perubahan tersebut antara lain:

1. Peleburan Biro Pemasaran dengan Biro Pengembangan Usaha sebagai upaya meningkatkan efektivitas organisasi. Biro yang baru ini berada di bawah Direktorat Pemasaran untuk meningkatkan integrasi dengan strategi jangka panjang pemasaran dan perencanaan pengembangan usaha.
2. Bagian Pengadaan diangkat menjadi Biro Pengadaan karena fungsi pengadaan merupakan hal yang strategis, tidak hanya bertanggung jawab terhadap satu fungsi saja tetapi juga pengadaan menyeluruh untuk semua bagian Perseroan.
3. Fungsi QSHE dan Sistem Manajemen menjadi Biro tersendiri untuk meningkatkan kinerja melalui tanggung jawab yang lebih besar pada K3 dan kualitas kerja sebagai salah satu prioritas utama Perseroan.
4. Adanya pembukaan pabrik jalur 4 di Lampung pada 2018. Pembukaan pabrik dilakukan guna memenuhi permintaan beton *Ready Mix* yang semakin tinggi.

## Significant Changes in the Company [102-10]

Throughout 2018, there were several changes in the Company, both regarding structure and capacity, which had a significant impact on business continuity. These changes include:

1. Marketing Bureau was merged into Business Development Bureau as an effort to improve organizational effectiveness. The new Bureau is under the Directorate of Marketing to enhance integration between long-term marketing strategies and business development planning.
2. Procurement Section was promoted as Procurement Bureau because of the strategic of procurement function. The new bureau is not only responsible for one function but also for overall procurement of the entire parts of the Company.
3. QSHE & Management System Function became a specific bureau in order to enhance performance through greater responsibility for OHS and quality of work as one of the Company's main priorities.
4. There was a 4-line factory opened in Lampung in 2018. The new factory was opened to fulfill the increasing demand of ready-mixed concrete.



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



---

WIKA Beton berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Kami menerapkan proses bisnis yang berbasis pada *triple bottom line* dan menyampaikannya dalam sebuah **Laporan Keberlanjutan**, sebagai salah satu bentuk **transparansi** kami kepada pemangku kepentingan. Maka seiring dengan **peningkatan kualitas kinerja**, kami pun **meningkatkan kualitas pelaporan** ini.

WIKA Beton is committed to running a sustainable business. We apply business processes based on the *triple bottom line* and deliver it in a **Sustainability Report**, as one form of our **transparency** to stakeholders. Along with the improvement of performance quality, we also **improve the quality of this reporting**.

---



# PROFIL LAPORAN

## REPORT PROFILE

---

Laporan Keberlanjutan WIKA Beton tahun 2018 merupakan laporan keberlanjutan kelima, yang dibuat dalam periode tahunan. Kami berupaya meningkatkan kualitas laporan dengan mengelola topik material yang berdampak pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Laporan ini berisi informasi dan data kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Kami menggunakan laporan keberlanjutan sebagai salah satu alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan atas pengelolaan dampak operasi bagi pemangku kepentingan, serta meningkatkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. [\[102-50, 102-52\]](#)

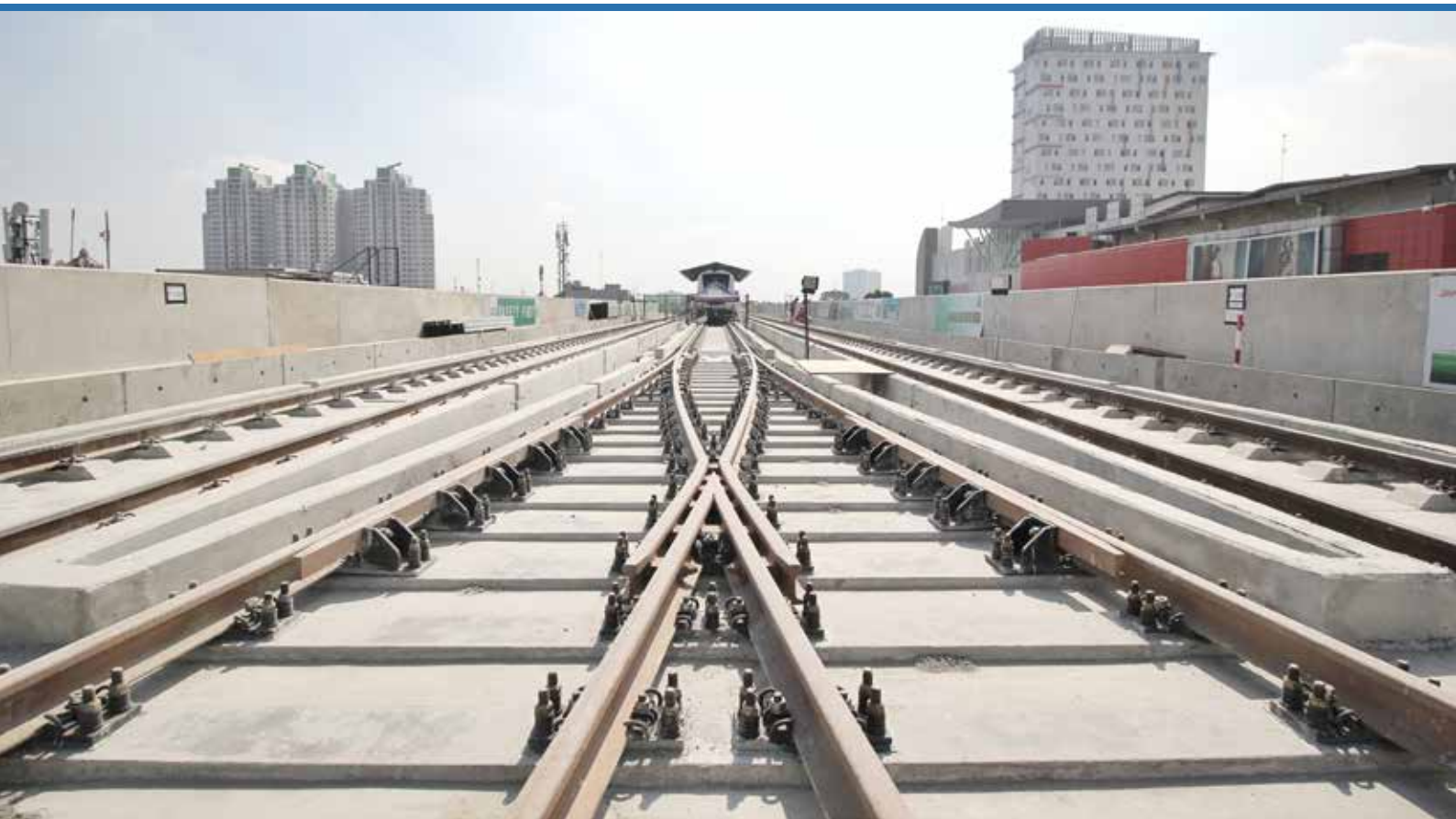
Penyusunan laporan menggunakan standar yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) dari Global Reporting Initiative (GRI) dengan mengacu pada opsi 'core'. Selain itu, sebagai perusahaan publik, untuk pertama kalinya kami juga memenuhi kepatuhan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. [\[102-54\]](#)

The 2018 Sustainability Report of WIKA Beton is the fifth sustainability report made in the annual period. We strive to improve the quality of this report by managing material topics which have an impact on the decision making of stakeholders.

This report contains information and data on economic, social and environmental performances during the period of January 1 to December 31, 2018. We use sustainability reports as a tool to measure and evaluate corporate performance in managing the impact of operations on stakeholders, as well as to improve sustainability performance covering economic, social and environmental aspects. [\[102-50, 102-52\]](#)

The report was prepared using standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) of the Global Reporting Initiative (GRI) with reference to the 'core' option. In addition, for the first time as a public company, we have also fulfilled compliance with Regulation of the Financial Services Authority (OJK): POJK No. 51/POJK.03/ 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

[\[102-54\]](#)



Kami belum melakukan verifikasi (*assurance*) oleh pihak independen atas Laporan Keberlanjutan tahun ini. Namun demikian, ke depan, kami akan mempersiapkan diri untuk proses verifikasi dengan perbaikan pada dokumentasi. Saat ini, kredibilitas laporan tetap bisa dipertanggungjawabkan karena seluruh data dan informasi yang disampaikan, mulai dari *kickoff meeting*, pengumpulan data, dan wawancara telah melibatkan seluruh pihak terkait yang sudah diberi tugas sebagai tim penyusun Laporan Keberlanjutan ini. [102-56]

We have not performed verification or obtained assurance from an independent party on this Sustainability Report. However, in the future, we will prepare ourselves for the verification process with some improvements in the documentation. At present, the credibility of this Report is still accountable because all data and information submitted, starting from the kickoff meeting, data collection, and interviews have involved all relevant parties who have been assigned the task of preparing this Sustainability Report. [102-56]

WIKA Beton berkomitmen untuk memperbaiki kualitas laporan ini, baik dari sisi penyampaian maupun isi laporan. Dalam rangka menghimpun saran dan kritik yang membangun dari para pembaca dan pemangku kepentingan, maka kami menyertakan lembar umpan balik di akhir laporan. Saran dan kritik yang kami terima akan digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan periode berikutnya.

WIKA Beton is committed to improving the quality of the report, both in terms of delivery and report content. In order to gather constructive suggestions and criticisms from readers and stakeholders, we include a feedback form at the end of the report. Suggestions and criticisms that we may receive will be taken into consideration for improving the quality of the sustainability report of the next period.

**Kontak Terkait Laporan** [102-3, 102-53]  
Contact Person

**Yuherni Sisdwi Rachmiyati**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

**PT Wijaya Karya Beton Tbk**  
Kantor Pusat:  
Head Office:  
WIKA Tower I Lt. 2-4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340  
Telp. : +6221 8192802 / 85909003 (hunting)  
Fax: +6221 85903872  
Email: sekper@wika-beton.co.id



## TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN STAGES IN PREPARING THE REPORT

Tahapan penyusunan Laporan Keberlanjutan WIKA Beton tahun 2018 diawali dengan *kickoff meeting*, yang juga membahas isu dan topik material yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam pertemuan pada tanggal 09 November 2018 dilakukan juga diskusi dan peningkatan kapasitas untuk menentukan topik material beserta skala prioritas, serta batasan dampak dan ruang lingkup laporan. Pertemuan dihadiri oleh pihak internal yang terdiri dari perwakilan masing-masing biro, Sekretariat Perusahaan, dan Direktur Keuangan, serta pihak eksternal sebagai akademisi, praktisi, narasumber dan pengamat laporan keberlanjutan.

Selanjutnya, pada saat data dan informasi telah terkumpul dan disusun, WIKA Beton secara paralel melakukan validasi dan persetujuan atas pengungkapan data dan informasi yang akan disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses validasi dan persetujuan ini melibatkan seluruh kontributor data biro yang terkait, Sekretaris Perusahaan, dan Direktur Keuangan.

Selain itu, WIKA Beton juga memperhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yang mencakup materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan atas laporan ini. Di samping itu, untuk memenuhi prinsip kualitas laporan, perusahaan juga mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Oleh karena itu, kaji ulang terkait konteks keberlanjutan yang sesuai dengan bisnis Perseroan dan pelibatan pemangku kepentingan dilakukan Perusahaan untuk memastikan kualitas isi laporan.

The stages in preparing the 2018 Sustainability Report of WIKA Beton began with a kickoff meeting, which also addressed material issues and topics having significant impact on the Company and stakeholders. In the meeting held on November 9, 2018 a discussion and capacity building were also carried out to determine material topics along with priority scales, as well as the impact boundaries and scope of the report. The meeting was attended by internal parties consisting of representatives of each bureau, Company Secretariat, and the Director of Finance, as well as external parties including academics, practitioners, source persons and observers of sustainability reports.

Furthermore, after data and information had been collected and compiled, WIKA Beton performed parallel validation and approval for data and information disclosure that will be presented in accordance with the specified material topics. The validation and approval process involved all data contributors of related bureau, Corporate Secretary, and the Director of Finance.

WIKA Beton also paid attention to the principles of defining report content which include materiality, sustainability context, stakeholder involvement, and completeness of this report. In addition, to fulfill the principles of report quality, the company also considered aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. Therefore, the Company conducted a review related to the sustainability context in line with corporate business and stakeholder involvement to ensure the quality of report content.





# ISI LAPORAN DAN TOPIK MATERIAL

## REPORT CONTENT AND MATERIAL TOPICS

Laporan Keberlanjutan 2018 WIKA Beton menyajikan data dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Isi data dan informasi pada tabel dan grafik disajikan dengan perbandingan kinerja dua tahun sebelumnya. Beberapa data dan informasi yang disampaikan merupakan kesinambungan dari data dan informasi dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan tahun lalu, yakni pada bulan September 2018.

[102-51]

Lingkup pelaporan data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini berasal dari WIKA Beton. Namun, untuk data jumlah pegawai dan data keuangan pada tabel nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, seluruhnya berasal dari angka keuangan konsolidasi kinerja WIKA Beton dan entitas anak, yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, dan PT Citra Lautan Teduh.

[102-45]

Terdapat sebelas topik yang relevan, yang dipetakan dalam matriks materialitas. Sebelas topik ini merupakan topik penting yang perlu diperhatikan oleh Perseroan. Namun demikian, ada enam topik material yang berada pada posisi 'tinggi', yang berarti semua isu seputar enam topik ini memerlukan perhatian yang lebih besar dan pengelolaan dampak risiko yang lebih cermat karena akan memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Enam topik material pada kategori 'tinggi' kami sajikan dengan identifikasi batasan dampak dan respon Perseroan dalam pengelolaan isu yang relevan dengan topik tersebut.

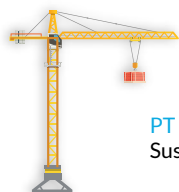
The 2018 Sustainability Report of WIKA Beton presents data and information related to economic, social and environmental performances in accordance with the defined material topics. The contents of data and information on tables and graphs are presented with a comparison of the performances of the previous two years. Some data and information submitted have the continuity with the sustainability report published last year, namely in September 2018.

[102-51]




Regarding the reporting scope, data and information presented in this report were sourced from WIKA Beton. However, data on the number of employees and financial data in the table of economic value generated and distributed were taken from consolidated financial statements of WIKA Beton and its subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, and PT Citra Lautan Teduh.

[102-45]



There are eleven relevant topics, which are mapped in the materiality matrix. These topics are important and need to be considered by the Company. Nevertheless, there are six material topics that are in a 'high' position, which means that all issues surrounding these six topics demand greater attention and more careful risk management because it will influence any decision-making by stakeholders. We present six material topics in the "high" category by identifying the impact boundary and the Company's response in managing issues relevant to the topic.

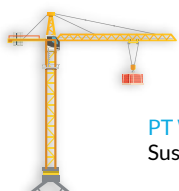


Identifikasi Topik Material <sup>[102-46, 102-47, 103-1]</sup>  
 Identification of Material Topics

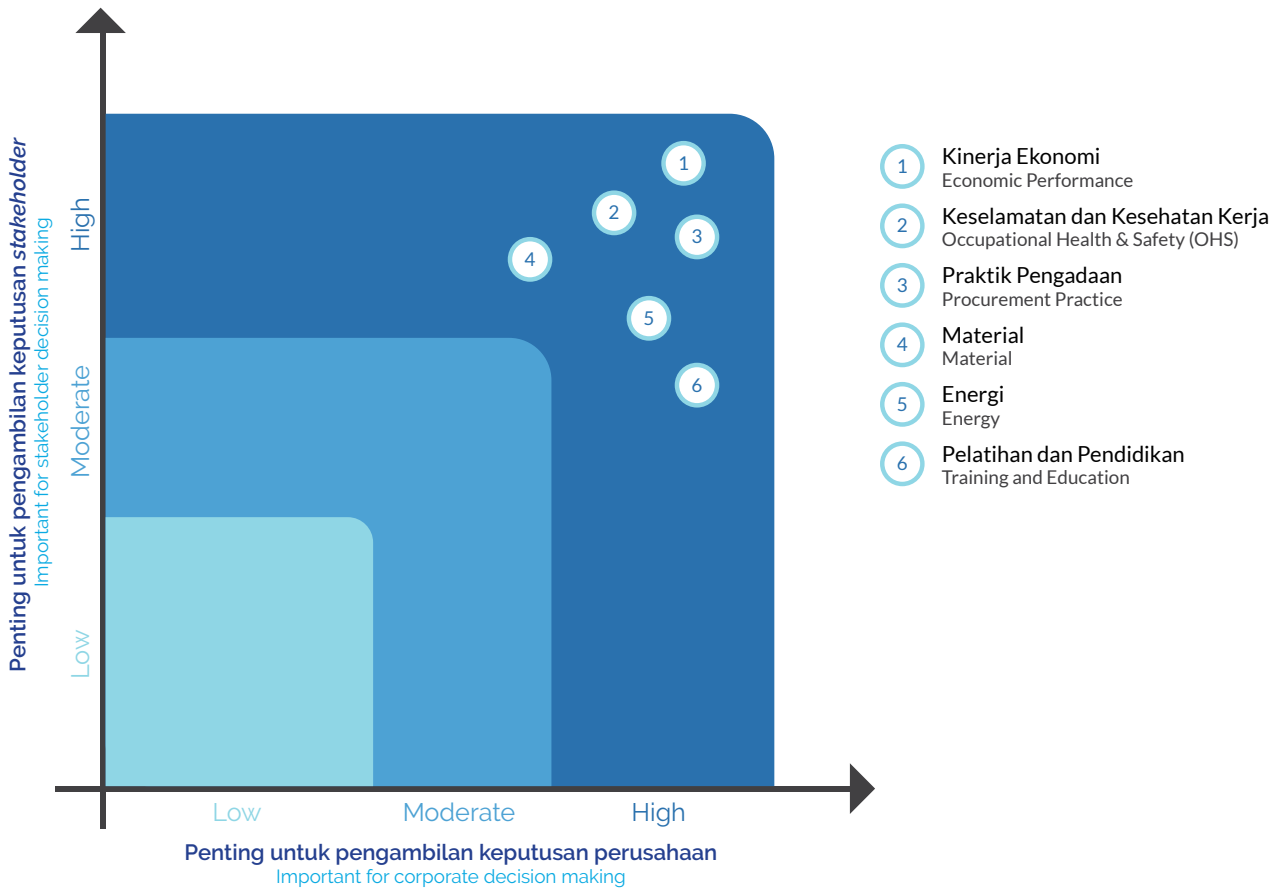
Topik material Material Topic	Alasan topik tersebut material/penting Underlying Reasons of Materiality	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Identifikasi terjadinya dampak Identification of the Impact	Respon WIKA Beton atas dampak yang terjadi Response of WIKA Beton on the Occurring Impact
 Kinerja ekonomi Economic Performance	<p>Keterbukaan informasi pada kinerja ekonomi akan mendorong perseroan untuk terus dapat meningkatkan kinerja ekonominya dengan tidak menyalahi peraturan-peraturan yang ada.</p> <p>Information transparency of economic performance will encourage the Company to be able to continue enhancing its economic performance in compliance with prevailing regulations.</p>	<p>Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi Perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pegawai, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah).</p> <p>Good economic performance will give positive impact on the Company (in running its operations) and stakeholders (benefit for employees, community through CSR, and tax revenue for government).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusun target-target keuangan;</li> <li>2. Membuat Laporan Keuangan;</li> <li>3. Menyusun strategi bisnis;</li> <li>4. Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan Perusahaan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defining financial targets;</li> <li>2. Preparing financial statements;</li> <li>3. Defining business strategies;</li> <li>4. Performing internal &amp; external audits on the Company's performance.</li> </ol>
 Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)	<p>Sebagai pedoman ketentuan penerapan SMK3.</p> <p>As guideline of provisions for the implementation of OHSMS/SMK3.</p>	<p>Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan mendorong kualitas dan produktivitas produk yang dihasilkan, yang akan berdampak positif peningkatan pendapatan, dan citra perusahaan.</p> <p>Decent implementation of Occupational Health &amp; Safety (OHS) will improve product quality and productivity which may give positive impact on increasing earnings and promoting corporate image.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung keselamatan pekerja;</li> <li>2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait K3 pada seluruh pegawai;</li> <li>3. Menerapkan standar keselamatan sesuai peraturan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Providing tools and equipments to support the safety of workers;</li> <li>2. Providing training and information dissemination regarding OHS to all employees;</li> <li>3. Implementing safety standards according to prevailing regulations.</li> </ol>
 Praktik pengadaan Procurement Practice	<p>Pengadaan menangani pembelian material dan alat strategis yang akan berdampak pada Harga Pokok Produksi (HPP)</p> <p>Procurement deals with purchasing materials and strategic tools which may give impact on production cost (HPP).</p>	<p>Harga pokok produksi (HPP) yang kurang kompetitif akan memengaruhi pendapatan Perusahaan</p> <p>Less competitive production cost (HPP) will influence the Company's earnings.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan proses pengadaan sesuai prosedur;</li> <li>2. Pengadaan barang dan jasa berprinsip pada harga, mutu, dan mutu yang terbaik.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conducting procurement process according to defined procedures;</li> <li>2. Procurement of goods and services depends on the best price and quality.</li> </ol>



Topik material Material Topic	Alasan topik tersebut material/penting Underlying Reasons of Materiality	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Indentifikasi terjadinya dampak Identification of the Impact	Respon WIKA Beton atas dampak yang terjadi Response of WIKA Beton on the Occurring Impact
 <b>Material</b> Material	<p>Material sebagai salah satu unsur penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik</p> <p>Material is one of important elements in creating good quality products.</p>	<p>Pemilihan dan penggunaan material yang baik (memenuhi standar) dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik. Perusahaan memberikan kepuasan kualitas produk kepada pemangku kepentingan (pembeli dan pemerintah)</p> <p>Selection and use of quality materials which meet the given standards can result in good quality products. The Company provides satisfaction in product quality to stakeholders (customers and government).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat dan menetapkan standar prosedur kualifikasi material</li> <li>2. Membuat instruksi kerja sesuai prosedur yang sudah ditetapkan dan disepakati</li> <li>3. Melakukan audit internal dan eksternal atas kualifikasi produk (<i>Quality Control</i>)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparing and defining standards of procedure for qualification of materials;</li> <li>2. Defining working instruction according to defined and agreed procedure;</li> <li>3. Performing internal &amp; external audit on product qualification (<i>Quality Control</i>).</li> </ol>
 <b>Energi</b> Energy	<p>Pelaksanaan produksi Perusahaan tidak terlepas dari penggunaan bahan bakar sebagai penunjang untuk kelancaran proses produksi produk</p> <p>The implementation of the Company's production process is inseparable from fuel consumption to support the smoothness of production process.</p>	<p>Penggunaan/pemanfaatan energi yang efisien dapat memberikan dampak dari penggunaan biaya atau penghematan biaya dan ikut andil dalam program pemerintah dalam penggunaan energi terbarukan</p> <p>Efficient use of energy can result in cost saving, while it may also contribute to government program of renewable energy.</p>	<p>Melakukan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan energi dengan cerdas dan baik (efisien dalam penggunaan)</p> <p>Conducting information dissemination regarding the importance of using energy with smart and proper consideration (efficiency of energy consumption).</p>
 <b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education	<p>Sebagai usaha meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna menunjang tuntutan pekerjaan yang dihadapi, jenjang karier pegawai dan meningkatkan daya saing Perusahaan.</p> <p>Education and training should be conducted as an effort to improve skill and ability of employees in order to support them to respond to job demand, career path, and the Company's competitiveness.</p>	<p>Pemenuhan dan peningkatan kompetensi pegawai berdampak pada kemampuan pegawai dalam memenuhi tuntutan Perusahaan serta meningkatkan daya saing Perusahaan yang pada akhirnya berujung pada kekuatan aset sumber daya manusia.</p> <p>The fulfillment and improvement of employees' competence may give impact on employees' ability to deal with demand from the Company as well as to enhance the Company's competitiveness, leading to the power of assets in human resources.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan <i>design training</i>;</li> <li>2. Melakukan <i>Training Need Analysis</i> (TNA);</li> <li>3. Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai serta <i>feedforwardnya</i> Penilaian prestasi kerja.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparing training design;</li> <li>2. Performing Training Need Analysis (TNA);</li> <li>3. Performing competence assessment of employees as well as feedforward in the form of job achievement assessment.</li> </ol>



## Matriks Topik Material <sup>[102-47]</sup> Matrix of Material Topics



Pada laporan ini, tidak terdapat data dan informasi yang dinyatakan ulang (*restated*), yang bersifat memperbaiki data dan informasi pada laporan terdahulu. Tidak adanya pernyataan ulang dikarenakan format penyajian data, informasi dan rujukan acuan yang disampaikan pada laporan ini berbeda dengan laporan sebelumnya. <sup>[102-48]</sup>

No data and information is restated in this report, which means that there is no improvement of data and information in the previous report. The absence of a restatement is due to the format of data presentation, information and references submitted in this report are different from the previous report. <sup>[102-48]</sup>

Namun demikian, terdapat perubahan signifikan pada penambahan ruang lingkup laporan, penentuan topik material dan identifikasi batasan dampak pada topik material tersebut. Dalam laporan ini, kami memperbaiki cara penentuan topik material agar sejalan dengan strategi dan isu relevan yang ada di Perseroan. Oleh karena itu, topik material yang disampaikan pada laporan ini berbeda dengan laporan sebelumnya. <sup>[102-49]</sup>

However, there are significant changes in the addition of the scope of reporting, the determination of material topics and the identification of impact boundary on each material topic. In this report, we improve the method of defining material topics to be in line with relevant strategies and issues of the Company. Therefore, the material topics presented in this report are different from the previous report. <sup>[102-49]</sup>



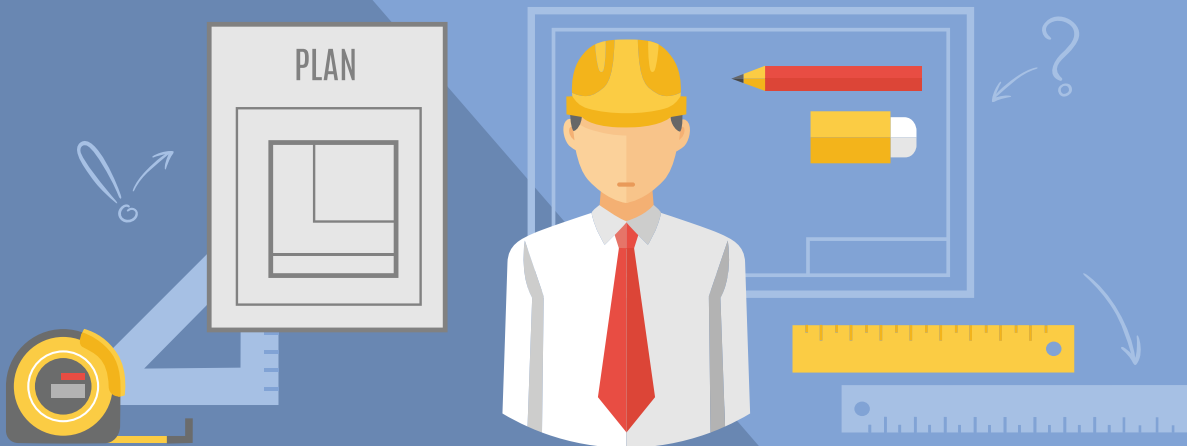
# INTEGRASI MENGELOLA KINERJA EKONOMI

## INTEGRATION IN MANAGING ECONOMIC PERFORMANCE



# INTEGRASI MENGELOLA KINERJA EKONOMI

## INTEGRATION IN MANAGING ECONOMIC PERFORMANCE



WIKA Beton melakukan tinjauan dan analisis terhadap **perkembangan ekonomi global** dan industri beton pracetak secara **konsisten**. Kami menjalankan bisnis sesuai dengan **strategi** yang telah disusun, juga terus melakukan **evaluasi** guna mencapai **target ekonomi**, serta menghasilkan **business value** yang **maksimal**.

WIKA Beton conducts a **consistent** review and analysis of the **global economic development** and precast concrete industry. We conduct business in accordance with the **strategies** that have been prepared, also continue to **evaluate** in order to achieve **economic targets**, and produce **maximum business value**.



# MENGELOLA RANTAI NILAI

## MANAGING VALUE CHAIN

[103-1, 103-2, 103-3]

Bagi Perseroan, rantai pasokan sangat berpengaruh dalam rantai nilai perusahaan yang pada akhirnya memengaruhi kinerja yang dihasilkan dari sebuah produk dan jasa yang dijual. Manajemen rantai pasokan yang baik, terutama penguatan pada praktik pengadaan barang dan jasa, akan mendukung kelancaran produksi dan kinerja ekonomi. Kesadaran ini menjadi salah satu alasan bagi manajemen untuk mengungkapkan topik 'kinerja ekonomi' dan 'praktik pengadaan' secara komprehensif dalam laporan ini.

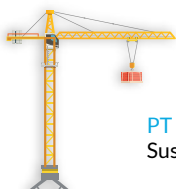
Pendekatan manajemen pada topik kinerja ekonomi mencakup kebijakan pada pengelolaan keuangan dan pendanaan, sasaran dan target kinerja keuangan, dan pencapaiannya. Seluruh bagian merupakan penanggung jawab atas kinerja ekonomi, karena turut menjadi penentu dari hasil usaha yang diperoleh Perseroan. Kebijakan terkait keuangan dan pendanaan yang diterapkan mencakup:

1. Mencari sumber pendanaan paling efisien;
2. Memprioritaskan perolehan kontrak dan penjualan produk-produk dengan tingkat profitabilitas tinggi dan pembayaran termin yang lancar;
3. Perubahan metode pembayaran vendor menggunakan fasilitas perbankan yang lebih menguntungkan;
4. *Cost reduction* di semua lini bisnis;
5. Mempercepat proses administrasi penagihan piutang dan mengupayakan pencairan piutang-piutang yang masuk kategori piutang 'belum tertagih'.

For the Company, supply chain is very influential in the corporate value chain which ultimately affects the performance that results from the products and services sold. Good supply chain management, especially strengthening the practice of procurement of goods and services, will support the smooth production and economic performance. This awareness is one reason for management to disclose the topic of 'economic performance' and 'procurement practices' comprehensively in this report.

The management approach on the topic of economic performance includes policies on financial management and funding, financial performance objectives and targets, and their achievements. All parts of the Company are responsible for economic performance, because they also determine business results obtained by the Company. The implementation of policies related to finance and funding includes:

1. Discovering the most efficient financial source;
2. Prioritizing contracts and sales of products with high profitability and well payment;
3. Changing vendor disbursement method to any banking facilities offering more benefits;
4. Performing cost reduction in all business lines;
5. Accelerating administration process of collecting receivables and facilitating the disbursement of uncollectible receivables.



Setiap tahunnya, manajemen menetapkan target Rencana Kerja dan Anggaran dan Perusahaan (RKAP) beserta *key performance indicator* (KPI) lainnya sebagai dasar pelaksanaan kegiatan usaha. Adapun target spesifik di tahun 2018 ini di antaranya, perolehan laba setelah pajak sebesar Rp464 miliar dan arus kas aktivitas operasional yang positif. Untuk mencapai target tersebut, sasaran kinerja ekonomi WIKA Beton telah ditetapkan, yaitu:

1. Menjadi *market leader precast* di Indonesia;
2. Meningkatkan sinergi yang saling menguntungkan dengan induk perusahaan (WIKI);
3. Omzet kontrak dan omzet penjualan tumbuh 20% dari tahun sebelumnya;
4. Optimalisasi kapasitas produksi yang ada;

Di sisi lain, pendekatan manajemen pada praktik pengadaan mencakup kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa, target pemenuhan barang dan jasa untuk mendukung operasi, serta pencapaiannya. Manajemen pengadaan barang dan jasa dikelola oleh Biro Pengadaan yang berada di bawah Direktorat Operasi III. Untuk menunjang kegiatan operasional, praktik pengadaan mengacu pada Prosedur Pengadaan, Kebijakan Operasi dan Pedoman Pengadaan. Biro Pengadaan menargetkan pemenuhan pengadaan barang dan jasa yang berkualitas dan tepat waktu, pemilihan vendor sesuai dengan syarat yang ditetapkan, mutu, waktu, pelayanan, dan K3.

Evaluasi manajemen atas pengelolaan keuangan dan praktik pengadaan di tahun 2018 di antaranya dilakukan melalui evaluasi penilaian vendor setiap 6 bulan sekali dan kepuasan vendor setiap 1 tahun sekali. Perusahaan memperoleh pendanaan dan dapat berproduksi mencapai target yang ditetapkan dengan perolehan pendapatan Rp 6,9 Triliun.

Every year, management sets targets for the Work Plan and Budget of Corporation (RKAP) along with other key performance indicators (KPI) as the basis for conducting business activities. The specific targets for 2018 include after-tax profit of IDR464 billion and positive operative cash flow. In order to achieve this target, WIKI Beton has determined economic performance targets, namely:

1. To be a market leader of precast concrete in Indonesia;
2. To enhance mutual synergy with the parent company (WIKI);
3. To increase contract and sales turnovers up to 20% from the previous year;
4. To optimize production capacity.

On the other hand, the management approach to procurement practices includes policies and procedures for the procurement of goods and services, targets for fulfilling goods and services to support operations, and their achievements. The procurement of goods and services is managed by Procurement Bureau under supervision of the Directorate of Operations III. In order to support operating activities, procurement practices refer to Procurement Procedures, Operating Policies and Procurement Guidelines. The Procurement Bureau targets the fulfillment of quality and timely procurement of goods and services, vendor selection according to the stipulated conditions, quality, time, service, and OHS.

Management evaluation of financial management and procurement practices in 2018 was undertaken through vendor assessment every six months and vendor satisfaction evaluation once a year. The Company obtained funding and was able to produce according to defined targets while earning revenue IDR6.9 trillion.





# MEMPERKUAT PANGSA PASAR

## STRENGTHENING MARKET SHARE

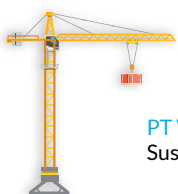
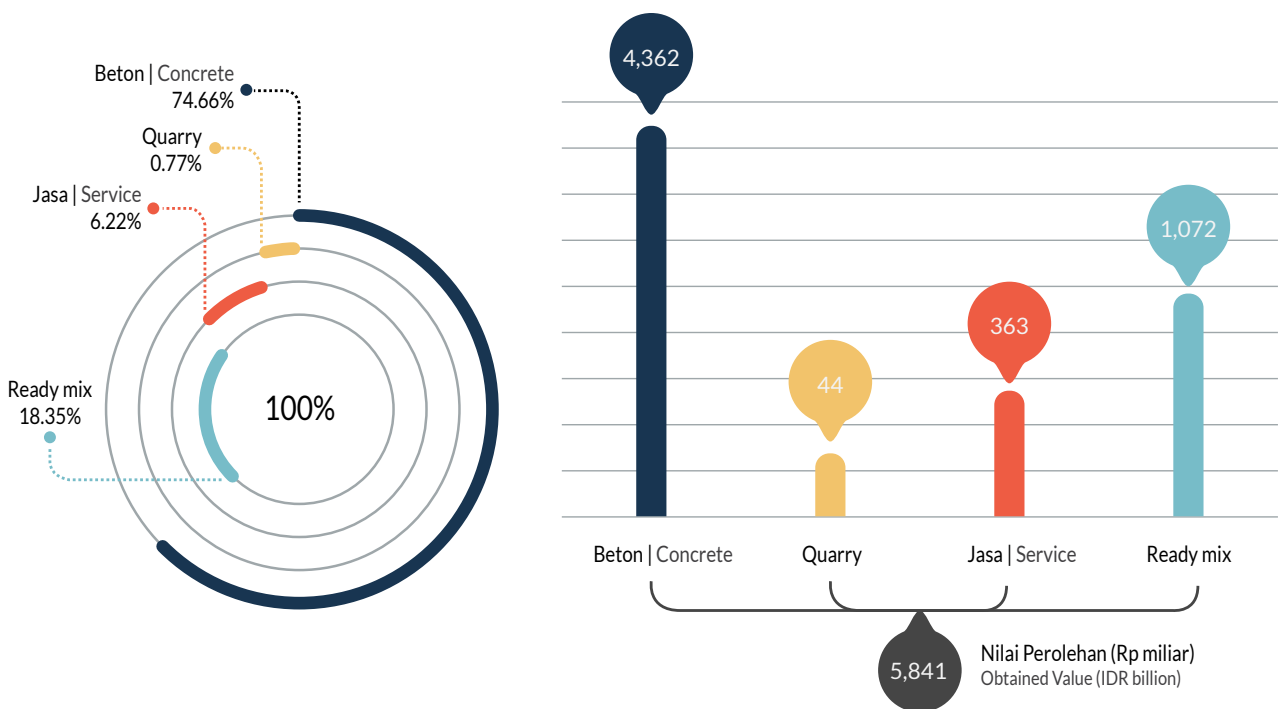
Keberadaan WIKA Beton sebagai *market leader* produsen beton pracetak di Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara, merupakan sebuah posisi strategis dalam memenuhi kebutuhan beton pracetak. Beton pracetak ini merupakan bahan bangunan dasar untuk membangun konstruksi yang menjadi penting bagi pembangunan infrastruktur sebagai salah satu target pembangunan nasional.

Guna memaksimalkan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan, WIKA Beton mengelola pelanggan dan berupaya memperluas pangsa pasar. Saat ini, selain di Indonesia, WIKA Beton memasarkan produknya di Timor Leste, Aljazair, dan Australia kepada berbagai jenis konsumen.

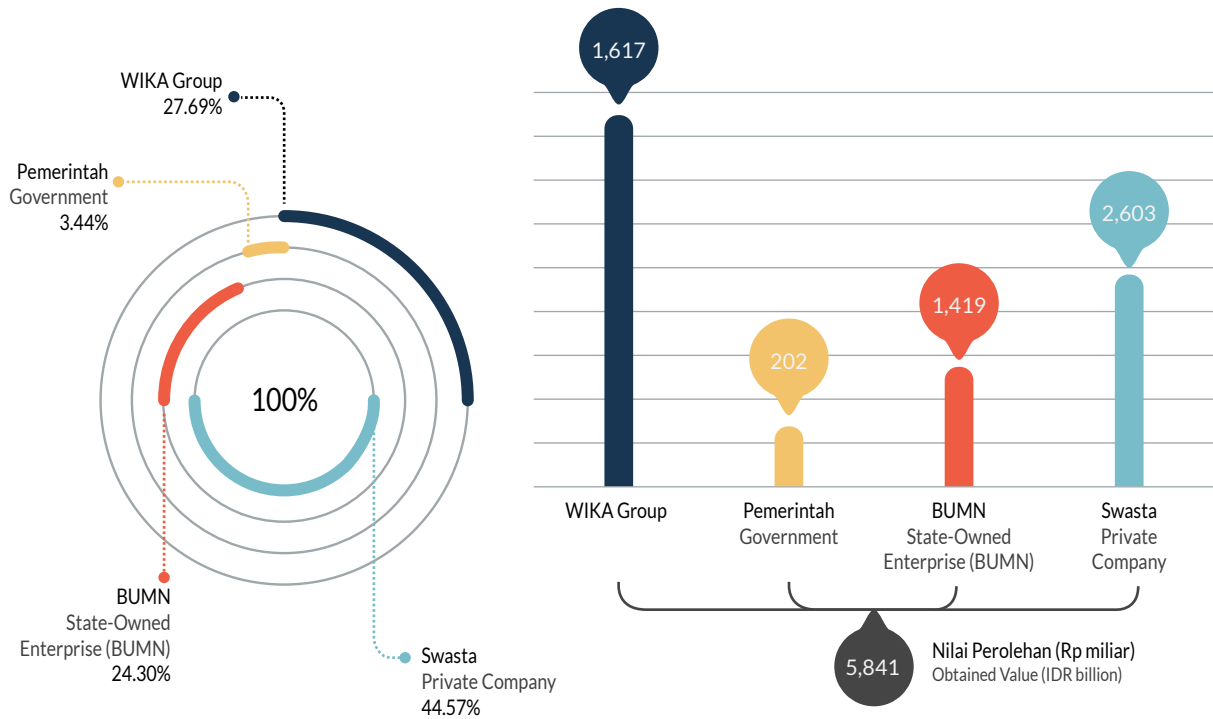
The existence of WIKA Beton as the market leader of precast concrete manufacturers in Indonesia, and even in Southeast Asia, is a strategic position in meeting the demand for precast concrete. This precast concrete is the basic building material for building construction which is important for infrastructure development as one of the national development targets.

With a view to maximizing business growth on an ongoing basis, WIKA Beton manages customers and seeks to expand market share. At present, in addition to Indonesia, WIKA Beton markets its products in Timor Leste, Algeria and Australia to various types of consumer.

Pasar Terlayani Berdasarkan Segmen Produk dan Jasa <sup>[102-6]</sup>  
Markets Served by Product and Service Segmentation



Pasar Terlayani Berdasarkan Jenis Pelanggan <sup>[102-6]</sup>  
Markets Served by Type of Customers



Sebagai *market leader*, WIKA Beton juga berupaya untuk terus melakukan inovasi terhadap portofolio produk. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan inovasi pada produk beton yaitu produk beton *Ready Mix*. Produk beton *Ready Mix* diluncurkan untuk menjawab kebutuhan pasar. Inisiasi produk baru beton *Ready Mix* telah memberikan dampak positif bagi pencapaian laba Perseroan terhadap target RKAP.

As a market leader, WIKA Beton also strives to continue making innovation of its product portfolio. In 2017, the Company introduced Ready Mixed concrete product. This product was launched to answer market needs. The initiation of Ready Mixed as the new concrete product has brought a positive impact on the Company's profit achievement against the RKAP target.



# MEMPERKUAT RANTAI PASOKAN [102-9]

## STRENGTHENING SUPPLY CHAIN

WIKA Beton telah menerapkan kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas terbaik. WIKa Beton juga memiliki kebijakan untuk meningkatkan kemampuan pemasok atau vendor sehingga rantai pasokan akan berjalan dengan efisien dan efektif, serta mampu memenuhi pasokan kualitas barang atau jasa yang diperlukan oleh Perseroan.

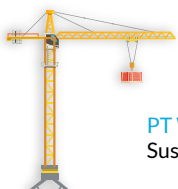
Pengadaan merupakan posisi strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga pada tahun 2018 dibentuklah biro tersendiri. Ruang lingkup Biro Pengadaan mendukung semua direktorat. Cakupan yang ditangani Biro Pengadaan terdiri atas material, jasa, dan peralatan strategis. Biro Pengadaan berada di bawah Direktorat Operasi II.

Tanggung jawab Biro Pengadaan meliputi prosedur dalam pemilihan pemasok atau vendor dan proses yang mencakup mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak pemasok atau vendor.

WIKa Beton has implemented a policy regarding the selection of suppliers or vendors to ensure that the Company obtains the goods or services needed at competitive prices and the best quality. WIKa Beton also has a policy to improve the ability of suppliers or vendors so that the supply chain will run efficiently and effectively, and be able to supply the quality of goods or services needed by the Company.

Since procurement is a strategic position in improving corporate performance, a separate bureau was established in 2018. The scope of Procurement Bureau is supporting all directorates by handling the purchase of materials, services, and strategic equipments. The Procurement Bureau is under the supervision of the Directorate of Operations II.

The responsibility of Procurement Bureau includes procedures in selecting suppliers or vendors and processes that include transparent procurement mechanisms, efforts to improve supplier or vendor capabilities, and fulfillment of suppliers' or vendors' rights.

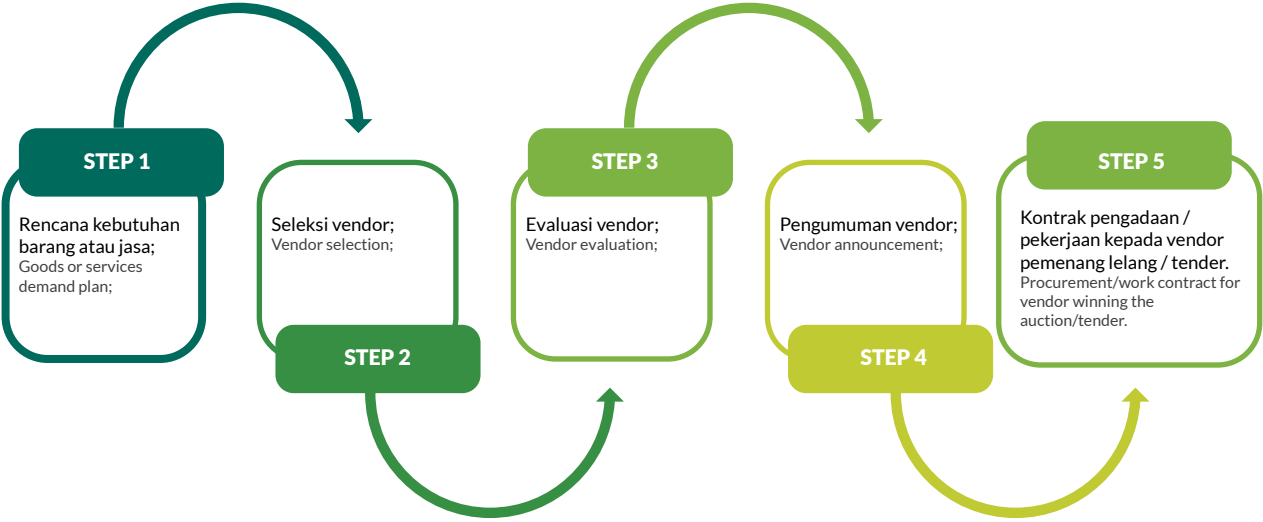


Tanggung jawab Biro Pengadaan  
Responsibility of Procurement Bureau

Menjalankan prosedur:  
Running procedures for:



Menjalankan proses:  
Running process of:



Dalam praktik pengadaan barang dan jasa, WIKA Beton mengutamakan pemasok lokal, sesuai dengan program pemerintah untuk pemberdayaan pemasok dalam negeri dan meningkatkan persentase tingkat kandungan dalam negeri (TKDN). Kelompok pemasok yang bekerja sama dengan WIKA Beton diklasifikasikan menjadi tiga: <sup>[204-1]</sup>

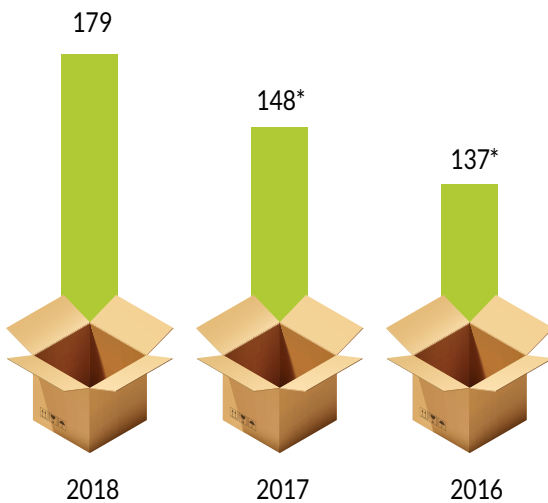
- **Pemasok lokal**, yaitu pemasok yang berdasarkan pendekatan geografis dari unit kerja berada di area unit kerja WIKA Beton yang tersebar di seluruh Indonesia.
- **Pemasok nasional**, yaitu pemasok yang tergolong kategori material strategis yang dapat memenuhi kebutuhan untuk seluruh unit kerja WIKA Beton.
- **Pemasok internasional**, yaitu pemasok yang berdomisili di luar Negara Indonesia, yang memasok material dan alat-alat yang tidak dapat dipasok oleh vendor di Indonesia.

In the goods and services procurement practices, WIKA Beton prioritizes local suppliers, in accordance with government program to empower domestic suppliers and increase the percentage level of local industrial content (TKDN). Group of suppliers collaborating with WIKA Beton can be divided into three types: <sup>[204-1]</sup>

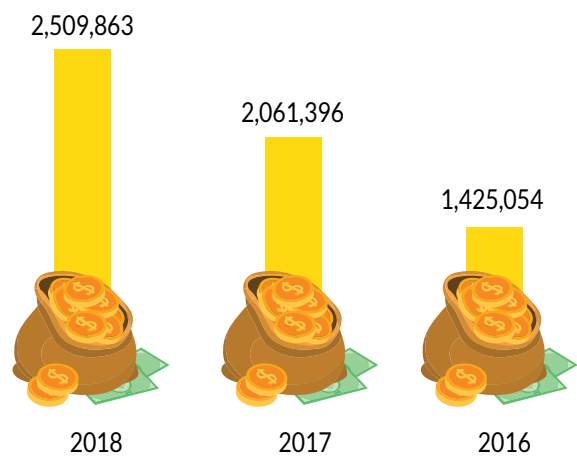
- **Local suppliers**, i.e. suppliers selected based on geographical approach of each working unit in the entire operating area of WIKA Beton throughout Indonesia.
- **Domestic suppliers**, i.e. suppliers of strategic material which can fulfill the needs of the entire working units of WIKA Beton.
- **International suppliers**, i.e. suppliers domiciled in foreign countries which supply materials and tools that cannot be provided by Indonesian vendors.

### Pasokan Barang dan Jasa Supply of Goods and Services

Jumlah Pemasok (Barang dan Jasa)  
Number of Suppliers (Goods and Service)

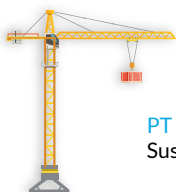


Nilai (Rp juta)  
Value (IDR million)



\*Untuk tahun 2017 & 2016 angka yang tersaji berasal dari pemasok barang di Biro Pengadaan, belum termasuk data pemasok jasa dari Biro Penjualan

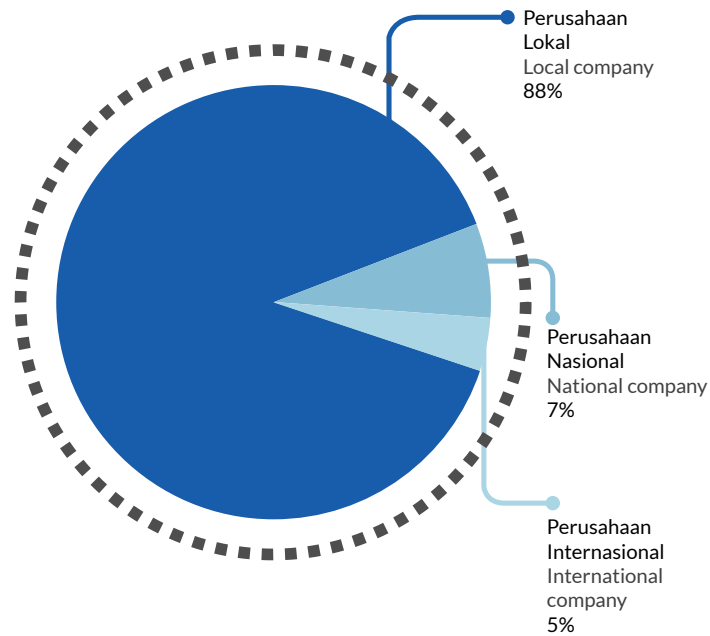
\*For 2017 & 2016 data presented was only taken from suppliers of goods at Procurement Bureau, not including data regarding suppliers of services at Sales Bureau



Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2018 <sup>[204-1]</sup>  
 Number of Suppliers and Work Contract Value in 2018

Jenis Pemasok Type of Suppliers	Pengadaan Barang Goods Procurement		Pengadaan Jasa Service Procurement	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)
Perusahaan lokal Local company	139	474,635	18	408,854
Perusahaan nasional National company	13	1,588,994	0	0
Perusahaan internasional International company	9	37,380	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>161</b>	<b>2,101,009</b>	<b>18</b>	<b>408,854</b>

Persentase Pemasok Lokal dalam Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018 <sup>[204-1]</sup>  
 Percentage of Local Suppliers in Goods and Service Procurement of 2018



# MEMPERKUAT BRAND MELALUI STRATEGI PEMASARAN & INOVASI <sup>[102-9]</sup>

## STRENGTHENING BRAND THROUGH MARKETING & INNOVATION STRATEGIES

Kualitas produk dan dampak dari proses produksi menjadi aspek penting bagi keberlanjutan Perseroan. Selain itu, kualitas produk yang baik, proses pengiriman tepat waktu, dan instalasi di lapangan yang optimal akan berdampak positif bagi pendapatan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. WIKA Beton percaya bahwa *brand* dari suatu produk yang berkualitas akan terus diingat oleh konsumen di manapun dan kapanpun, sedangkan sinergi antara kualitas dan pemasarannya akan memperkuat *brand* di pasar.

Product quality and the impact of production process are important aspects of the Company's sustainability. Furthermore, good quality products, on-time delivery process, and optimal installation in the field will have a positive impact on revenue and increase stakeholder trust. WIKA Beton believes that the brand of a quality product will continue to be remembered by costumers wherever and whenever, while the synergy between quality and marketing will strengthen the brand in the market.

Pengelolaan pemasaran merupakan salah satu kekuatan WIKA Beton untuk dapat bersaing di industri beton. Pemasaran dikelola oleh Biro Business & Development (Busdev) yang bersinergi dengan Biro Penjualan, sedangkan pengendalian kualitas produk dan jasa dikelola oleh Biro QSHE & Sistem Manajemen.

Marketing management is one of the strengths of WIKA Beton to be able to compete in the concrete industry. Marketing is managed by the Bussines Development (Busdev) Bureau in synergy with the Sales Bureau, while the quality control of products and services is managed by the QSHE & Management System Bureau.



## Informasi Produk dan Komunikasi Pemasaran

WIKA Beton selalu menjaga kepercayaan pelanggan. Salah satu kewajiban perusahaan untuk menjaga kepercayaan ini adalah memberikan informasi secara komprehensif terkait produk dan jasa yang dijual, serta menjaga komunikasi dengan pelanggan. WIKA Beton selalu menyertakan brosur dan sertifikat pada semua produknya. Lembaran informasi beton pracetak berisi informasi tentang bahan, berat, spesifikasi dimensi dan mutu sesuai standar nasional maupun internasional. Setiap penjualan produk beton pracetak telah dilengkapi dengan sertifikat produk sehingga WIKA Beton tidak menerima keluhan dari pelanggan, sanksi, maupun denda akibat ketidakpatuhan hukum terkait informasi produk.

## Product Information and Marketing Communication

WIKA Beton always maintains customer trust. One of the company's obligations to maintain this trust is to providing comprehensive information regarding products and services sold, as well as maintaining communication with customers. WIKA Beton always includes brochures and certificates on all its products. Information sheet of precast concrete contains information about materials, weight, and dimensions and quality specifications according to national and international standards. Each sale of precast concrete products is equipped with a product certificate so that WIKA Beton does not receive customer complaints, sanctions, or fines due to legal non-compliance with product information.

---

WIKA beton menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id). Khusus untuk informasi produk dan teknikal, pelanggan dan calon pelanggan dapat mengirimkan e-mail ke [marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)

WIKA Beton provides access to information for all stakeholders and investors through the website [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id). Especially for product and technical information, customers and prospective customers can send an e-mail to [marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id).

---

Sepanjang tahun 2018, WIKA Beton telah melakukan komunikasi pemasaran terhadap pelanggan, dan calon pelanggan sesuai dengan etika, kepatuhan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan tidak menerima sanksi, teguran, maupun denda administrasi terkait ketidakpatuhan pada aspek pemasaran.

Throughout 2018, WIKA Beton has conducted marketing communication with customers and prospective customers in accordance with ethics, compliance, and applicable regulations. The Company did not receive any sanction, admonition, or administrative fine related to non-compliance with marketing aspect.





## Menjawab Kebutuhan Pasar Melalui Inovasi

Dalam rangka mencapai visi perseroan, WIKA Beton telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2021. Rencana ini diharapkan akan membawa perseroan ke arah pengembangan *Strategic Bisnis Unit* (SBU) produk dan jasa berdasarkan kebutuhan segmentasi pasar potensial dan dukungan aksi korporasi sebagai penunjang, dengan mempertimbangkan kemampuan dalam memperoleh laba dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

WIKA Beton dikenal sebagai produsen beton pracetak yang mempunyai inovasi dan teknologi terdepan. Inovasi dilakukan melalui pengembangan produk untuk selalu mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dan sejalan dengan kemajuan teknologi. Saat ini, Perseroan telah menerapkan teknologi yang andal untuk menunjang inovasi produk.

## Responding Market Demand through Innovation

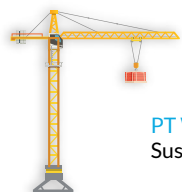
In order to achieve the company's vision, WIKA Beton has formulated a Company Long Term Plan (RJPP) for 2017-2021. This plan is expected to bring the company towards the development of Strategic Business Unit (SBU) of products and services based on the needs of potential market segmentation, supported by corporate actions, while also taking into account the ability to earn profits and maintain sustainable growth.

WIKA Beton is known as a precast concrete manufacturer that has the leading innovation and technology. Innovation is done through product development in order to always be able to meet customer needs and in line with technological advancements. At present, the Company has implemented reliable technology to support product innovation.

---

Di tahun 2017, **WIKA Beton** telah memulai inisiasi baru melalui produk beton siap pakai/*ready mix*. **Inovasi** ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi Perseroan, baik untuk pengembangan operasional dan produksi, maupun pengembangan bisnis yang memungkinkan adanya perluasan usaha. Produk ini sesungguhnya bukanlah produk unggulan. Namun, dengan besarnya permintaan pasar, **WIKA Beton** mengambil **inisiatif** untuk memperluas portofolionya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dengan produk beton *ready mix*.

In 2017, **WIKA Beton** started an innovation through ready-made / ready mixed concrete products. This **innovation** is the basis for the development of the Company's strategy, both for the development of operations and production, as well as business development that enables business expansion. This product is not really a superior product. However, with the large market demand, **WIKA Beton** took the **initiative** to expand its portfolio in order to meet market needs with ready mixed concrete products.



## Penggunaan Nikel Slag dapat Menghemat Penggunaan Semen Pada Campuran Beton

Di tahun 2018, Pabrik Karawang WIKA Beton melakukan riset untuk meningkatkan kualitas produk dengan penggunaan material nikel *slag* sebagai material campuran beton. Nikel *slag* merupakan salah satu dari jenis *Ground Granulated Blast Furnace Slag* yang berfungsi sebagai material *Cementitious* pada campuran beton. Nikel *slag* merupakan hasil pembakaran tanur tinggi dari proses peleburan biji nikel. Material ini bersifat pozzolan sehingga ketika digunakan pada campuran beton, dengan ukuran partikelnya yang lebih halus daripada semen, maka dapat meningkatkan kepadatan beton dan meningkatkan kekuatan tekan beton.

Selain itu, material ini dapat berfungsi sebagai pengganti semen dengan persentase penggunaan hingga 7,5% per 1 m<sup>3</sup> beton sehingga dapat menghemat penggunaan semen pada campuran beton. Material ini tidak termasuk dalam limbah B3 karena sebelum digunakan, material telah melalui proses pengolahan yang disebut dengan semen *slag*. Dengan demikian, penggunaannya tidak memerlukan izin khusus. Warna produk beton pracetak yang diproduksi dengan material ini lebih baik dan konsisten dibandingkan dengan penggunaan *fly ash* yang cenderung membuat produk berwarna lebih gelap. Ketersediaan material nikel *slag* terjamin karena sudah ada pemasok 25.000ton/bulan di Indonesia. Produk-produk pracetak WIKA Beton yang menggunakan material ini, di antaranya balok jembatan seperti Box Girder, PC I-Girder, PC U-Girder, dan produk-produk pracetak non-putar lainnya.

## Nickel Slag can Save on Cement Use in Concrete Mixture

In 2018, the Karawang Plant of WIKA Beton conducted research to improve product quality by using nickel slag as a concrete mixture material. Nickel slag is one of the types of Ground Granulated Blast Furnace Slag that serves as a cementitious material in concrete mixtures. Nickel slag is the result of burning a high furnace from the nickel seed smelting process. This material is pozzolanic, and its particle is finer than cement. Therefore, when used in concrete mixtures, it can increase the density of concrete and the compressive strength of concrete.

Furthermore, this material can function as a substitute for cement with a usage percentage up to 7.5% per 1 m<sup>3</sup> of concrete so that it can save the use of cement in concrete mixtures. This material is not included in B3 waste because before use, the material has been processed through a cement slag process. Thus, its use does not require special permission. The color of precast concrete products produced with this material is better and more consistent compared to the use of fly ash which tends to make the product darker in color. The availability of nickel slag material is ensured because there are already suppliers of 25,000 tons/month in Indonesia. Precast products of WIKA Beton that use this material include bridge beams such as Box Girder, PC I-Girder, PC U-Girder, and other non-rotary precast products.



# NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN

## ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

### Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan <sup>[201-1]</sup>

#### Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2018 (Rp juta) (IDR million)	2017 (Rp juta) (IDR million)	2016 (Rp juta) (IDR million)
<b>I. Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh</b> I. Direct Economic Value Generated			
Pendapatan usaha Revenue	6,930,628	5,362,263	3,481,732
Penerimaan bunga bank Revenue from bank interest	6,151	5,056	21,195
Keuntungan (kerugian) selisih kurs Profit (loss) of exchange rate gap	(363)	(1,404)	(370)
<b>Total nilai ekonomi langsung yang dihasilkan</b> Total direct economic value generated	<b>6,936,416</b>	<b>5,365,570</b>	<b>3,501,849</b>
<b>II. Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> II. Direct Economic Value Distributed			
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(6,048,206)	(4,695,624)	(2,977,299)
Beban usaha, termasuk di dalamnya beban personalia (gaji dan tunjangan karyawan) Operating cost, including HR expense (employee salary and allowance)	(149,876)	(136,281)	(96,175)
Pembayaran kepada penyandang dana berupa dividen Payment of dividends	(101,144)	(81,715)	(20,000)
Pengeluaran untuk pemerintah berupa pajak penghasilan Income Tax (Expense to the Government)	(132,611)	(79,043)	(58,692)
Pengeluaran untuk masyarakat (Realisasi dana CSR) Realization of CSR Fund (Expense to the community)	(3,716)	(449)	(627)
<b>Total nilai ekonomi langsung yang didistribusikan</b> Total direct economic value distributed	<b>(6,435,553)</b>	<b>(4,993,112)</b>	<b>(3,152,166)</b>
<b>III. Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan</b> III. Direct Economic Value Retained			
Selisih antara nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan yang didistribusikan Difference between direct economic value generated and direct economic value distributed	500,863	372,458	349,683



Seiring dengan agenda Pemerintah akan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, maka permintaan terhadap beton pracetak maupun jasa instalasi dan konstruksi lainnya juga meningkat signifikan. Dengan kondisi yang demikian menjanjikan, WIKA Beton mencatat peningkatan penjualan dan kinerja keuangan pada tahun 2018.

Hingga akhir tahun 2018, kapasitas produksi perseroan dari sepuluh Pabrik Produk Beton (PPB) yang dikelola WIKA Beton mencapai 3,64 juta m<sup>3</sup>/ton, meningkat 18,95% dari kapasitas produksi di tahun 2017 yang sebesar 3,06 juta m<sup>3</sup>/tons. Dari kinerja yang baik ini, pendapatan usaha tahun 2018 tercatat Rp6.930,62 miliar atau meningkat 29,25% dari tahun lalu. Dari Pendapatan Usaha yang diperoleh, dikurangi biaya operasional, serta pengeluaran lainnya, sehingga perseroan membukukan Laba Bersih Sebelum Pajak sebesar Rp599,28 miliar, dan berkontribusi memberikan Laba Bersih yang Didistribusikan kepada Entitas Induk sebesar Rp486,35 miliar. <sup>[201-1]</sup>

Di samping perolehan nilai ekonomi yang positif, adanya gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Donggala, secara tidak langsung berdampak kepada kegiatan operasi pabrik *crushing stone* di Palu. Kejadian alam tersebut tidak mengakibatkan kerusakan di lokasi operasi pabrik, namun operasi pabrik sempat dihentikan selama tiga minggu untuk memulihkan lingkungan sekitar dan mengevakuasi pegawai. Kejadian ini berimplikasi secara finansial bagi perusahaan, karena terhentinya proses produksi. <sup>[201-1]</sup>

Selain mencatat nilai ekonomi yang diperoleh, WIKA Beton juga mendistribusikan nilai ekonomi kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Alokasi dana tersebut di antaranya dibagikan kepada pegawai dalam bentuk remunerasi, tunjangan, serta dana pensiun, distribusi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, pajak kepada pemerintah, serta masyarakat dalam bentuk kegiatan tanggung jawab sosial (CSR). <sup>[201-1]</sup>

Along with the Government's agenda for accelerating infrastructure development in Indonesia, the demand for precast concrete and other installation and construction services also increased significantly. With such promising conditions, WIKA Beton recorded an increase in sales and financial performance in 2018.

Until the end of 2018, the production capacity of ten Concrete Product Plants (PPB) managed by WIKA Beton reached 3.64 million m<sup>3</sup>/tons, increasing 18.95% of production capacity in 2017 which amounted 3.06 million m<sup>3</sup>/tons. From this good performance, the operating income in 2018 was recorded at Rp6,930.62 billion or increased 29.25% from the previous year. In term of Business Income earned after reduced by operating costs and other expenses, the Company booked a Earning Before Tax (EBT) of IDR 599.28 billion, and contributed to the Net Profit Attributable to the Parent Entity of IDR 486.35 billion. <sup>[201-1]</sup>

In addition to obtaining positive economic value, the earthquake and tsunami that occurred in Donggala indirectly affected the operation of crushing stone plant in Palu. The natural phenomenon did not cause damage at the plant's operating site, but its operation was ceased for three weeks to restore the surrounding environment and evacuate employees. This event has financial implications for the Company due to the cessation of the production process. <sup>[201-1]</sup>

Besides recording the economic value generated, WIKA Beton also distributes economic value to various interested parties. The allocation of these funds is shared among employees in the form of remuneration, allowance, as well as pension funds, as well as distributed to shareholders in the form of dividends, taxes to the government, and to the community in the form of corporate social responsibility (CSR) activities. <sup>[201-1]</sup>

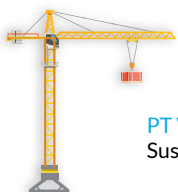


Adapun distribusi nilai ekonomi kepada pegawai dalam bentuk alokasi dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun WIKA Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Dana Pensiun WIKA Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Pegawai yang didaftarkan dan dibayarkan iurannya sebagai peserta program pensiun adalah para pegawai organik dan pegawai terampil. Kontribusi iuran bulanan yang dibebankan kepada pegawai sebesar 5% dan perusahaan sebesar 24% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) untuk Dana Pensiun WIKA PPMP, sedangkan untuk Dana Pensiun WIKA PPIP dibebankan kepada pegawai sebesar 5% dan kepada perusahaan 12,5% dari *Fixed pay*. [201-3]

Untuk dapat memenuhi target produksi, maka dibutuhkan pendanaan yang kuat. Saat ini, sumber pendanaan utama WIKA Beton berasal dari pembiayaan mandiri serta pinjaman perbankan dan non perbankan (*leasing*). Selama periode pelaporan, perseroan tidak menerima bantuan keuangan maupun bantuan dalam bentuk lainnya dari pemerintah. [201-4]

The distribution of economic value to employees in the form of pension fund allocation is managed by the Defined Benefit Pension Program (PPMP) of WIKA Pension Fund and the Defined Contribution Pension Program (PPIP) of WIKA Pension Fund. Employees who are registered and paid for their contributions as participants in the pension program are organic employees and skilled employees. The monthly contribution charged to employees is 5% of the Basic Pension Income (PhDP), whereas another 24% is charged to the Company for the PPMP of WIKA Pension Fund. Meanwhile, the PPIP of WIKA Pension Fund is charged to employees at 5% and to the company at 12.5% from Fixed Pay. [201-3]

Strong funding is needed to meet production targets. At present, the main funding source for WIKA Beton comes from independent financing as well as bank and non-banking (*leasing*) loans. During the reporting period, the Company did not receive financial aid or other forms of assistance from the government. [201-4]



# INTEGRASI MENGELOLA KINERJA LINGKUNGAN

## INTEGRATION IN MANAGING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



# INTEGRASI MENGELOLA KINERJA LINGKUNGAN

## INTEGRATION IN MANAGING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



---

**WIKA Beton** berupaya mempertahankan proses produksi dengan memerhatikan kelestarian lingkungan, mematuhi semua ketentuan dan regulasi, serta menjalin kerja sama dengan pihak lain, demi terwujudnya operasi yang **ramah lingkungan** dan **berkesinambungan**.

**WIKA Beton** seeks to maintain the production process by paying attention to environmental sustainability, complying with all provisions and regulations, as well as cooperating with other parties, for the realization of **environmentally friendly** and **sustainable** operations

---



# MENGELOLA PEMAKAIAN ENERGI UNTUK MENGURANGI EMISI

## MANAGING ENERGY CONSUMPTION TO REDUCE EMISSION

Pelaksanaan kegiatan usaha tidak terlepas dari penggunaan bahan bakar sebagai penunjang untuk kelancaran proses produksi. Untuk itu, WIKA Beton perlu mengelola pemakaian energi secara efektif dan strategis, sehingga energi yang dipakai dapat memberikan manfaat optimal. Dalam proses produksi, energi yang habis dipakai juga berkontribusi dalam menghasilkan emisi karbon, sehingga efisiensi energi dapat berkontribusi dalam mereduksi emisi. Dengan demikian, pentingnya pemakaian energi yang efisien ditetapkan menjadi salah satu topik material yang disampaikan dalam laporan ini karena WIKA Beton harus mengelola dampak negatif apabila pemakaian energi tidak terkendali. <sup>[103-1]</sup>

Biro QSHE dan Sistem Manajemen bertanggung jawab untuk merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi sistem manajemen, serta merumuskan rencana pemeliharaan dan peningkatan mutu dan Quality Safety & Health Environment (QSHE). Biro QSHE & SM melaksanakan pelayanan, pemantauan dan dukungan dalam penerapan pengendalian operasi terpadu, serta bertanggung jawab atas terlaksananya proses audit sistem manajemen perusahaan dan terpeliharanya sistem manajemen di seluruh unit kerja.

Sejauh ini, WIKA Beton telah melakukan upaya-upaya untuk mengurangi pemakaian energi, di antaranya: <sup>[103-2, 302-4]</sup>

- Secara bertahap memaksimalkan penggunaan lampu hemat energi dalam lingkungan kantor;
- Melakukan efisiensi terhadap penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk mobil operasional.

The implementation of business activities is inseparable from the use of fuel as a support for the smooth production process. For this reason, WIKA Beton needs to manage energy use effectively and strategically, so that the energy used can provide optimal benefits. In the production process, consumable energy also contributes to producing carbon emissions, so that energy efficiency can contribute to reducing emissions. Therefore, the importance of efficient energy use is determined to be one of the material topics presented in this report because WIKA Beton should manage negative impacts if energy consumption is not controlled. <sup>[103-1]</sup>

QSHE & Management System Bureau is responsible for formulating, implementing and evaluating the management system, as well as planning maintenance & quality improvement and Quality, Safety, Health & Environment (QSHE). The QSHE & Management System Bureau carries out service, monitoring and support in the implementation of integrated operational controls, and is responsible for the implementation of corporate management system audit process and maintenance of management system in all working units.

So far, WIKA Beton has conducted some efforts to reduce energy consumption, such as: <sup>[103-2, 302-4]</sup>

- Gradually, maximizing energy-saving lamps within the office environment;
- Performing efficiency of fuel consumption for operating vehicles.





Perseroan mencatat pemakaian energi berdasarkan sumbernya. Sumber energi yang digunakan di antaranya listrik, BBM, gas alam, dan *Marine Fuel Oil* (MFO).

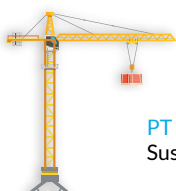
The Company records energy use by its source. Sources of energy used include electricity, fuel, natural gas, and Marine Fuel Oil (MFO).

### Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber <sup>[302-1]</sup> Energy Consumption by Source

Sumber energi Energy Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Purpose	2018	2017	2016
Listrik PLN PLN	Giga Joule	Mendukung kegiatan operasional Support the operation activities	60,862	42,871	43,645
Diesel Diesel	Giga Joule	Kegiatan operasional Operation activities	1,797	1,677	729
Bahan bakar minyak (Solar) Diesel Fuel	Liter	Kegiatan operasional, Kendaraan, alat berat Operation activities, vehicles, heavy machineries	1,499,235	1,759,599	1,188,099
Bahan bakar minyak (Bensin/Pertalite/ Pertamax) Oil Fuel	Liter	Kendaraan Vehicles	31,355	35,968	37,902
Gas alam Natural Gas	m <sup>3</sup>	Kegiatan operasional Operation activities	223,096	241,454	195,630
Marine Fuel Oil (MFO) (MFO)	m <sup>3</sup>	Kegiatan operasional Operation activities	197	209	202

Perseroan berhasil menurunkan jumlah pemakaian solar hingga 32% di tahun 2018, sedangkan pemakaian diesel, gas alam, dan MFO juga berhasil diturunkan. Namun demikian, pemakaian energi listrik naik 42%, yang disebabkan karena permintaan produksi meningkat dan lokasi pabrik bertambah. <sup>[103-3]</sup>

The company succeeded in reducing the amount of diesel fuel consumption by 32% in 2018, while diesel, natural gas, and MFO were also reduced significantly through effective and efficient consumption. However, electricity consumption increased by 42% due to the increasing demand for production and more operating plants. <sup>[103-3]</sup>



Untuk mengetahui efektivitas pemakaian energi, maka perseroan menghitung intensitas pemakaian energi dengan cara membagi jumlah pemakaian energi berdasarkan jenisnya dengan jumlah produksi beton. <sup>[302-3]</sup>

To determine the effectiveness of energy use, the company measures the intensity of energy use by dividing the amount of energy consumption by type with the amount of concrete production. <sup>[302-3]</sup>

### Intensitas Energi <sup>[302-3]</sup> Energy Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Penggunaan energi (listrik) Electricity consumption	Giga Joule	51,156	44,548	44,374
Penggunaan energi (BBM) Energy (fuel) consumption	Liter	1,530,590	1,795,566	1,226,000
Penggunaan energi (gas) Energy (gas) consumption	m <sup>3</sup>	223,293	241,663	195,832
Jumlah produksi beton precast Total production of precast concrete	Ton	2,002,851	2,119,812	1,519,890
Intensitas penggunaan energi listrik Intensity of electricity use	GJ/ton	0.031	0.021	0.029
Intensitas penggunaan energi bbm Intensity of fuel use	Liter/ton	0.764	0.847	0.807
Intensitas penggunaan energi gas Intensity of gas use	m <sup>3</sup> /Ton	0.111	0.114	0.129

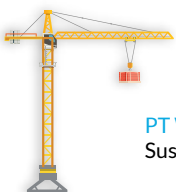


Kegiatan produksi WIKA Beton tidak terlepas dari pemanfaatan energi dan emisi yang dihasilkan. Energi yang digunakan untuk aktivitas produksi berasal dari berbagai sumber dan secara langsung maupun secara tidak langsung akan menghasilkan emisi ke lingkungan. Perhitungan emisi GRK yang dihasilkan dalam kegiatan produksi selanjutnya akan dihitung dengan mengacu pada metode yang diberlakukan oleh KLHK.

Dari kegiatan dan pemakaian energi sebagai penunjang proses produksi, WIKA Beton belum mencatat emisi yang dihasilkan. Namun, WIKA Beton selalu memerhatikan efisien energy yang digunakan dalam proses produksi dan emisi yang dihasilkan. Untuk pelaporan selanjutnya, WIKA Beton akan berupaya untuk menghitung emisi yang dihasilkan pada kegiatan produksi produk WIKA Beton.

WIKA Beton production activities are closely related to energy utilization and emissions produced. Energy used for production activities comes from various source, and directly or indirectly it will generate emissions to the environment. Calculation of GHG emissions produced in subsequent production activities will be calculated by referring to the method applied by the Ministry of Environment & Forestry (KLHK).

From its activities and energy use for supporting production process, WIKA Beton has not recorded emissions produced. However, WIKA Beton always pays attention to energy efficiency used in the production process and emissions produced. For further reporting, WIKA Beton will try to calculate the emissions generated during the production activities.



# MENGELOLA PEMAKAIAN MATERIAL

## MANAGING MATERIAL USE

Pengembangan bisnis WIKA Beton pada produksi beton pracetak menyebabkan pentingnya pengungkapan pemakaian material bahan baku maupun bahan pembantu yang digunakan. Ketersediaan material dengan kualitas baik dan dikirimkan tepat waktu akan memperlancar proses produksi. Pengelolaan dan penggunaan bahan baku material utama maupun pendukung untuk produksi beton berada di bawah Biro Produksi Korporasi. <sup>[103-1, 103-2]</sup>

Untuk menjaga kualitas produk beton, Perseroan wajib menjaga mutu dan spesifikasi material yang dibeli dan digunakan. WIKA Beton telah memiliki standar spesifikasi produk yang diberlakukan di seluruh pabrik. Untuk menghasilkan beton dengan kualitas yang sesuai, bahan baku utama yang digunakan di antaranya *split*, besi prategang, besi beton, pasir, air, semen, dan zat aditif, sedangkan bahan baku pendukungnya berupa *fly ash* dan *silika fume*. <sup>[103-2]</sup>

The business development of WIKA Beton in the production of precast concrete contributes to the importance of disclosing raw materials and supporting materials used. The availability of good quality materials and timely delivery will facilitate the production process. The management and use of main and supporting materials for concrete production is under the authority of Corporate Production Bureau. <sup>[103-1, 103-2]</sup>

To maintain the quality of concrete products, the Company is required to maintain the quality and specification of the materials purchased and used. WIKA Beton has owned product specification standards that are applied throughout the plants. Raw materials used for producing good quality concrete are split stones, prestressed steel, concrete steel, sand, water, cement, and additives, while the supporting raw materials used are fly ash and silica fume. <sup>[103-2]</sup>

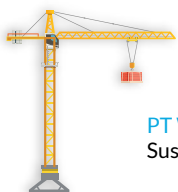


Volume Penggunaan Bahan Baku Material Utama <sup>[301-1]</sup>  
Volume of The Main Raw Materials Used

Material Materials	2018	2017	2016
	Satuan Ton Ton Unit		
Split Split stones	658,217	714,621	531,797
Besi prategang Prestressed steel	40,173	36,384	24,997
Besi beton Concrete Steel	23,419	39,143	27,072
Pasir Sand	437,182	484,181	358,625
Air Water	107,337	54,144	37,308
Semen Cement	415,093	439,580	319,996
Zat aditif beton Additives for concrete	4,737	5,393	4,286

Volume Penggunaan Bahan Baku Material Pendukung <sup>[301-1]</sup>  
Volume of The Supporting Raw Materials Used

Uraian Description	2018	2017	2016
	Satuan ton Ton Unit		
Fly ash	10,853	11,578	6,958
Silika fume	1,074	332	80



## Penggunaan dan Pengelolaan *Fly Ash* Sebagai Material Pendukung <sup>[103-3]</sup>

Kekuatan tekan beton merupakan salah satu kinerja utama beton. Kuat tekan beton ditentukan oleh proporsi bahan, yaitu agregat halus, agregat kasar, semen, dan air sebagai komponen pembentuk beton. Untuk menghasilkan beton bermutu tinggi, salah satu hal yang utama adalah dengan meningkatkan mutu material pembentuknya, misalnya kekerasan agregat dan kehalusan butir semen.

*Fly ash* merupakan ukuran partikel yang sangat halus, yang dapat menggantikan semen. Penggunaan *fly ash* sebagai sisa pembakaran batu bara telah banyak dipakai sebagai material pengganti semen pada produksi beton. *Fly ash* memiliki kemampuan mengikat sama kuatnya dengan semen. Pada proses pencampuran bahan baku dan bahan pendukung, oksida silika yang terkandung pada *fly ash* akan bereaksi secara kimia dengan kalsium hidroksida yang terbentuk dari proses hidrasi semen, sehingga menghasilkan zat yang memiliki kemampuan mengikat.

Selain itu, *fly ash* juga diketahui sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3). Oleh sebab itu, pengelolaan dan penggunaan *fly ash* di lingkungan pabrik beton dilakukan seizin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). WIKA Beton memiliki tempat penyimpanan *fly ash* yang juga telah mendapatkan izin dari KLHK. *Fly ash* dibeli dari pihak lain, yang dikirim dan diangkat juga menggunakan jasa angkutan dari vendor yang telah memiliki izin.

Penggunaan *fly ash* sebagai bahan baku pendukung merupakan salah satu upaya perseroan untuk berproduksi dengan lebih ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan *fly ash*, secara tidak langsung WIKA Beton turut mendukung pengurangan dan pemanfaatan kembali B3 yang dihasilkan oleh sektor industri lain yang menjual limbah B3 *fly ash*.

## The Use and Treatment of Fly Ash as Supporting Material <sup>[103-3]</sup>

The compressive strength of concrete is one of its main characteristics. The compressive strength of concrete is determined by the proportion of materials, namely fine aggregate, coarse aggregate, cement, and water as concrete-forming components. To produce high-quality concrete, it is important to improve the quality of its forming components, such as aggregate hardness and grain fineness.

Fly ash is a micro particle, used as a substitution for cement. Fly ash as residual coal combustion has been widely used as supplementary cementing materials in concrete production. Fly ash has the same binding ability as cement. In the process of mixing raw materials and supporting materials, the silica oxide contained in the fly ash will react chemically with calcium hydroxide which is formed from the hydration process of cement, thus producing substances that have binding ability.

On the other hand, fly ash is also known as a hazardous and toxic material (B3). Therefore, the management and use of fly ash in the concrete factory environment requires permission of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). WIKA Beton has a fly ash storage area with a license from KLHK. Fly ash is purchased from other parties, and it is also sent and carried using transportation services from licensed vendors.

The use of fly ash as supporting raw material is one of the company's efforts to produce in a more eco-friendly manner. By utilizing fly ash, WIKA Beton also indirectly supports the reduction and reuse of B3 waste produced by other industrial sectors that sell it.



# MENGELOLA LIMBAH

## MANAGING WASTE

Sebagai entitas usaha dengan kegiatan produksi yang bersentuhan dengan sumber daya alam, WIKA Beton berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*precautionary approach*) dan mematuhi peraturan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola limbah dan efluen dalam proses pembuatan beton agar tidak mencemari lingkungan.

Pengelolaan limbah ada di bawah tanggung jawab Biro QSHE. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan limbah yaitu Kebijakan K3L. Pengelolaan limbah yang diterapkan di WIKA Beton dibedakan dari bentuk dan jenisnya, yaitu limbah padat B3, limbah padat non B3, serta limbah cair.

As a business entity with production activities that come into contact with natural resources, WIKA Beton is committed to applying the precautionary approach and complying with applicable regulations. The Company applies the precautionary principle in managing waste and effluent in the process of making concrete so as not to pollute the environment.

Waste management is under the responsibility of the QSHE Bureau. The Company has a policy related to waste management, namely the HSE Policy. Waste treatment applied in WIKA Beton is divided based on waste form and type, namely B3 solid waste, non-B3 solid waste, and liquid waste.

### Jenis Limbah yang Dihasilkan <sup>[306-2]</sup>

#### Type of Waste Generated

Lokasi Location	Uraian Description	Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengolahan Processing Method
Kantor Office	Sampah kertas, plastik, sampah organik, dll. Paper, plastic, and organic waste, etc	Non B3	Diserahkan ke pihak pengelola gedung. Submitted to the management of the office
	Cartridge habis pakai, tinta bekas. Single use cartridge, used ink.	B3	
Pabrik Produksi Beton Concrete Production Plant	Limbah padat Solid waste	Non B3	Dimanfaatkan kembali ( <i>reuse</i> ) untuk memproduksi paving. Reused for paving block production
	Air limbah produksi Production effluent	Non B3	Diolah di IPAL dan sanitasi Processed in IPAL and sanitation
	Limbah padat dan cair Solid and liquid waste	B3	Diserahkan kepada vendor berizin untuk dikelola Submitted to licensed vendor for processing
Lokasi proyek Project location	Air limbah produksi Production effluent	Non B3	Diserahkan kepada vendor berizin untuk dikelola Submitted to licensed vendor for processing
	Limbah padat dan cair Solid and liquid waste	B3	



Selain limbah padat, WIKA Beton juga menghasilkan limbah cair di pabrik produksi beton, namun tidak mengandung B3. Sebelum keluar dari pabrik, limbah tersebut akan dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk dibersihkan dari endapan lumpur. Air limbah dialirkan ke bak penyangran, sedangkan endapan lumpurnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan, seperti jalan dan tanggul.

Besides solid waste, WIKA Beton also generates liquid waste in concrete production plants. However, it does not contain toxic and hazardous materials (B3). Before disposed from the plants, the waste will be streamed to the storage pond for cleaning from the sludge. Waste water then goes to the filtering basin, while the sludge can be used by the surrounding community as hardening material for infrastructures, such as roads and dikes.



Volume Air Limbah yang Dihasilkan  
Volume of Effluent Generated

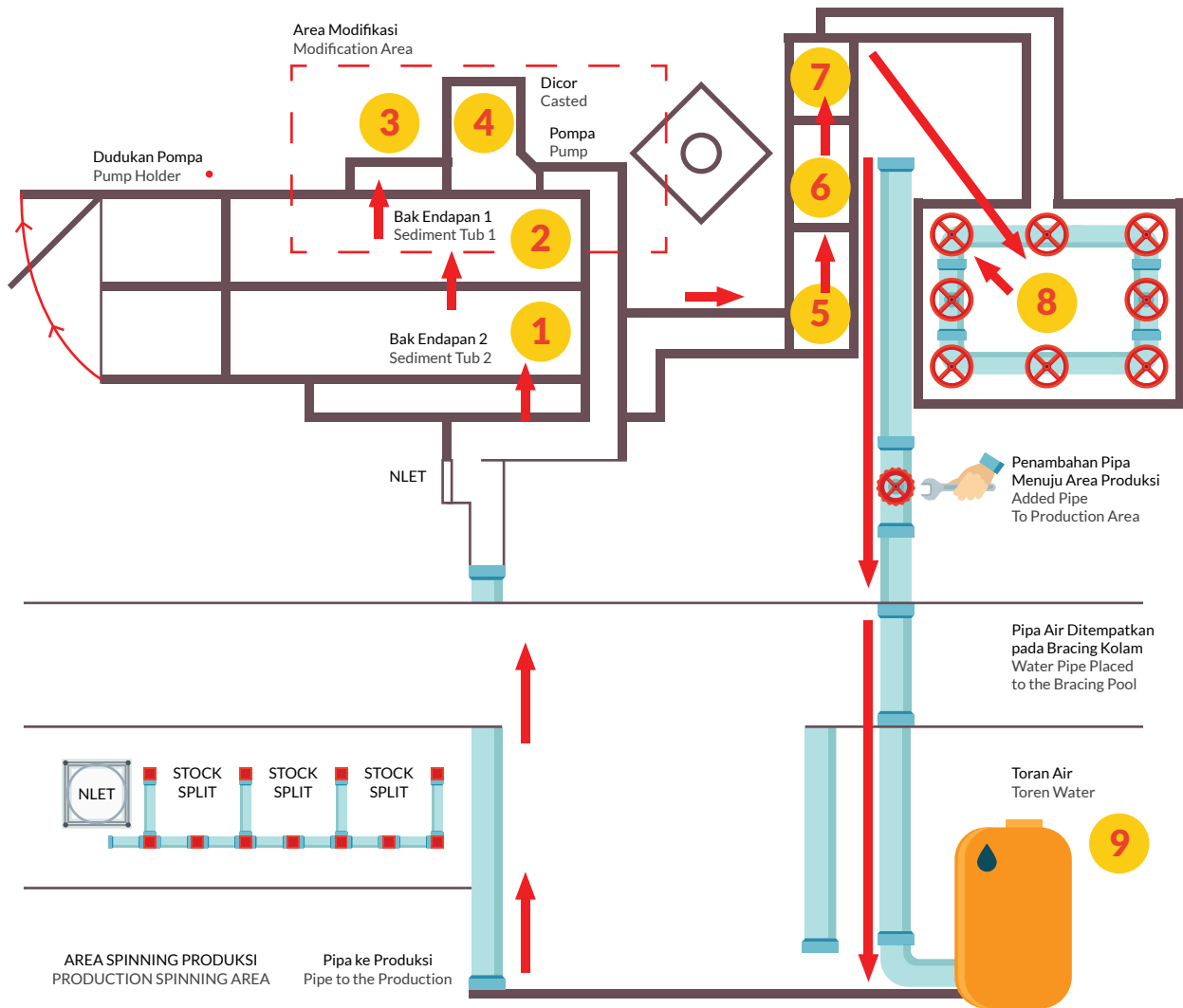
**3,312.8 m<sup>3</sup>**

Tahun 2018





## Pengelolaan Air Limbah Effluent Treatment



Sejauh ini, pengelolaan limbah yang dilakukan di lingkungan WIKA Beton masih melibatkan banyak vendor. Perseroan belum melakukan pencatatan dan pengukuran volume limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Namun demikian, ke depan Perseroan akan mulai melakukan pengukuran limbah dengan menggunakan neraca limbah.

So far, waste treatment carried out in the WIKA Beton environment still involves many vendors. The Company has not recorded and measured the volume of waste generated from the production process. However, in the future the Company will begin measuring waste using a waste balance.



# MENGELOLA PEMAKAIAN AIR

## MANAGING WATER CONSUMPTION

Pemakaian air penting untuk proses produksi, karena air merupakan salah satu bahan baku material utama produksi beton. Selain sebagai bahan baku produksi, air juga dipakai untuk memenuhi keperluan domestik di kantor. Penggunaan air untuk proses produksi dari empat belas pabrik WIKA Beton berasal dari air tanah, yaitu dari sumur dan PAM.

Water use is important for the production process because water is one of the main raw materials for concrete production. In addition, water is also used to fulfill domestic needs in the office. Water used for the production process in fourteen WIKA Concrete Plants are sourced from underground water, namely from wells and the state water company (PAM).

### Volume Air yang Digunakan di Pabrik

#### Water Volume Used in Factory

Pabrik Plant	Volume Air yang Digunakan Tahun 2018 (m <sup>3</sup> ) Water Volume Used in 2018 (m <sup>3</sup> )
Pabrik Produk Beton Lampung Lampung Concrete Products Plant	7,136
Pabrik Produk Beton Sumatera Utara North Sumatera Concrete Products Plant	10,820
Pabrik Produk Beton Majalengka Majalengka Concrete Products Plant	5,285
Pabrik Produk Beton Boyolali Boyolali Concrete Products Plant	11,842
Pabrik Produk Beton Karawang Karawang Concrete Products Plant	6,720
Pabrik Produk Beton Bogor Bogor Concrete Products Plant	21,725
Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan South Sulawesi Concrete Products Plant	9,469
Pabrik Produk Beton Pasuruan Pasuruan Concrete Products Plant	25,258
Pabrik Produk Beton Lampung Selatan South Lampung Concrete Products Plant	7,805
Pabrik Produk Beton Subang Subang Concrete Products Plant	1,277

\*volume air yang dihitung menggunakan data air untuk produksi (Estimasi/Asumsi/Pendekatan)

\*water volume is measured using data of water use for production (estimation/assumption)



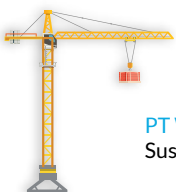


## Menjaga Sumber Air

Salah satu bentuk kepedulian WIKA Beton untuk menjaga ketersediaan air bersih diwujudkan dengan cara menambang pasir di lokasi yang sungainya mengalami sedimentasi, seperti di wilayah Kalimantan dan Sulawesi. Sedimentasi memiliki dampak negatif di antaranya adalah kematian organisme sungai, terganggunya ekosistem sungai, air sungai tidak mengalir sehingga meningkatkan potensi banjir, dan jalur air ke laut terhalang oleh sedimentasi. Dengan melakukan penambangan pasir di sungai yang mengalami sedimentasi, Perseroan berharap dapat membantu memulihkan ekosistem sungai dan memperlancar aliran air sungai.

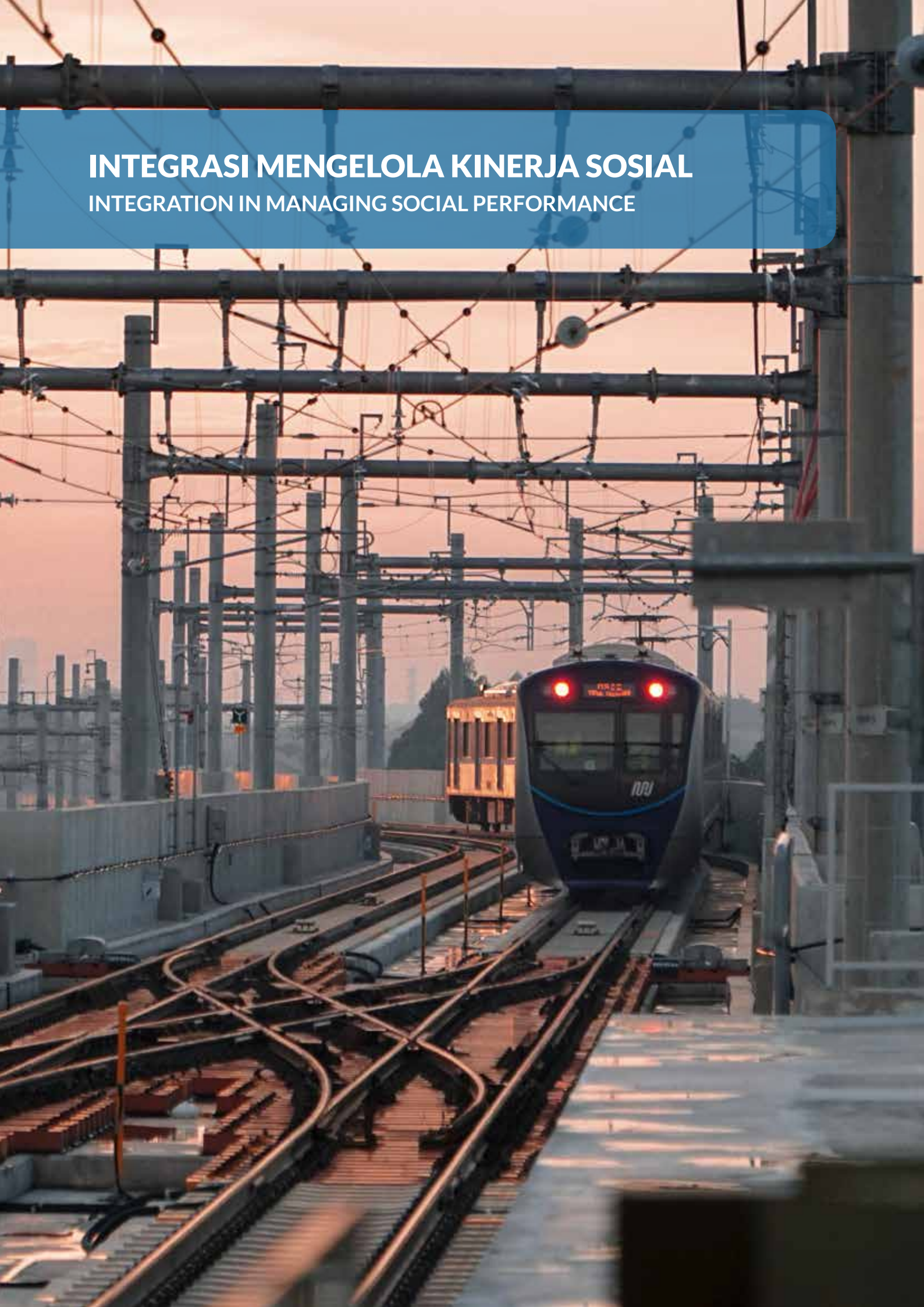
## Water Source Preservation

As WIKA Beton is very concerned about clean water preservation, the Company carried out sand-mining activities on locations with sedimented rivers, such as in Kalimantan and Sulawesi. Sedimentation has some negative impacts, including the death of river organisms, disruption of river ecosystem, and potential flood disaster because river water does not flow while the waterway to the sea is blocked by sedimentation. By carrying out sand-mining in sedimented rivers, the Company expects to help restore river ecosystem and normalize the water flow.



# INTEGRASI MENGELOLA KINERJA SOSIAL

## INTEGRATION IN MANAGING SOCIAL PERFORMANCE



# INTEGRASI MENGELOLA KINERJA SOSIAL

## INTEGRATION IN MANAGING SOCIAL PERFORMANCE



---

WIKA Beton menjalankan praktik bisnis yang **beretika** dan memerhatikan pemenuhan **aspek-aspek sosial**, sebagai salah satu strategi keberlanjutan.

WIKA Beton runs **ethical** business practices and pays attention to fulfilling **social aspects**, as one of the sustainability strategies

---



# MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## MAINTAINING RELATION WITH STAKEHOLDERS

Dalam rangka menciptakan hubungan bisnis yang berkelanjutan, WIKA Beton terus berupaya membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Budaya untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan diterapkan kepada seluruh insan WIKA Beton. Di posisi jajaran manajemen tertinggi, yakni Komisaris, dalam batas kewenangannya dapat merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari pemangku kepentingan (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun yang disampaikan oleh Direksi.

Aspirasi dari pemangku kepentingan yang diterima oleh WIKA Beton turut berperan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap strategi bisnis perusahaan. Dari banyaknya pemangku kepentingan, WIKA Beton telah memetakan pemangku kepentingan utama. Penetapan pemangku kepentingan utama ditentukan berdasarkan tingkat keterlibatan dan relasi yang telah terbangun. <sup>[102-42]</sup>

In order to create sustainable business relationship, WIKA Beton continues to maintain good relation with stakeholders. The culture of building good relationship with stakeholders is applied to all people working for WIKA Beton. The highest management position, namely the Commissioner, within his/her authority, can respond to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) that are delivered directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors.

Aspirations received from WIKA Beton's stakeholders also contribute to the process of decision making and evaluation of the Company's business strategies. WIKA Beton has mapped several key stakeholders which are determined based on the level of involvement and relationship they have built. <sup>[102-42]</sup>

### Identifikasi Pemangku Kepentingan <sup>[102-40, 102-43, 102-44]</sup> Stakeholder Identification



#### Pemegang Saham

##### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa (Setiap RUPS diadakan, dalam setahun minimal 1 kali)

##### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Kinerja tahunan, termasuk besarnya pendapatan, laba/rugi perusahaan, pembagian dividen;
- Kinerja keberlanjutan;
- Perubahan struktur manajemen;
- Pengurus perseroan menjalankan usaha tumbuh, berkembang dan inovatif;
- Perusahaan yang ramah lingkungan.

##### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Membuat laporan tahunan;
- Membuat laporan keberlanjutan;
- Membuat laporan keuangan;
- Menjadi market leader;
- Mampu mengelola persaingan;
- Mencapai kinerja keuangan yang baik.

#### Shareholders

##### Method and Frequency of Approach

Annual General Meeting of Shareholders (minimum once in a year), Extraordinary General Meeting of Shareholders

##### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Annual performance, including total earning, company profit/loss, distribution of dividends;
- Sustainability performance;
- Changes in management structure;
- The way the Company's administrators run a growing, developing, and innovative business;
- Eco-friendly company.

##### Company's Responses and Follow-ups

- Preparing annual report;
- Preparing sustainability report;
- Preparing financial statements;
- Being a market leader;
- Being able to manage competition;
- Achieving good financial performance.





## Pegawai

## Employees

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

Rapat pembahasan PKB (Setiap 2 tahun sekali)

### Method and Frequency of Approach

Meeting to discuss CLA (every two years).

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Pemenuhan hak-hak normatif (gaji, tunjangan, bonus, dan benefit lainnya) dan perlindungan kerja;
- Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- Kebebasan berserikat;
- Pendidikan dan pelatihan;
- Jenjang karir.

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Fulfillment of normative rights (salary, allowance, incentive, and other benefits) as well as work protection;
- OHS insurance;
- Freedom of union;
- Education and training;
- Career development.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Menyusun sistem pendapatan dan kebijakan mengenai kesejahteraan pegawai, termasuk asuransi;
- Menyediakan alat perlindungan diri (APD), medical check up rutin bagi pegawai dan penerapan standar K3;
- Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja;
- Rutin mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pekerjaan.

### Company's Responses and Follow-ups

- Establishing income system and policy related to employee welfare, including insurance;
- Providing personal protection equipment (PPE), regular medical check ups for employees, and OHS standards implementation;
- Supporting the establishment of labor union and its activities;
- Conducting education and training activities regularly for employees and performing work evaluation to determine their career development.



## Pemberi Kerja

## Project Owners

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

Pertemuan dilakukan saat:

- Penawaran;
- Negosiasi;
- Penandatanganan kontrak kerja.

### Method and Frequency of Approach

Meeting is conducted at:

- Bidding;
- Negotiation;
- Contract execution.

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Pengetahuan produk;
- Mutu produk;
- Waktu produksi;
- Harga;
- Layanan purna jual.

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Product knowledge;
- Product quality;
- Production period;
- Price;
- After sales services.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Memberikan informasi terkait jenis dan karakteristik produk;
- Menerapkan QA & QC;
- Memaksimalkan kemampuan produksi dan kapasitas pabrik;
- Memberi harga yang kompetitif;
- Melaksanakan layanan purna jual dan melakukan evaluasi.

### Company's Responses and Follow-ups

- Providing information related to product type and characteristics;
- Implementing QA & QC;
- Maximizing production capacity and factory capacity;
- Offering competitive price;
- Providing after sales services and performing evaluation.





## Rekanan/Mitra Kerja

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

Pertemuan dilakukan saat:

- Tender;
- Negosiasi (minimal 3 kali setahun).

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Menjadi partner pilihan bagi mitra kerja;
- Mitra kerja merasa mendapatkan nilai lebih dalam berhubungan dengan perseroan.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Kerja sama yang saling menguntungkan;
- Pembayaran tepat waktu;
- Kolaborasi menangani isu-isu terkait keselamatan dan lingkungan.

## Business Partners

### Method and Frequency of Approach

Meeting is conducted at:

- Bidding;
- Negotiation (at least 3 times in a year).

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- To be the chosen partner in business;
- Business relation which gives added value for working partners.

### Company's Responses and Follow-ups

- Performing mutual cooperation;
- Performing payment in a timely manner;
- Performing collaboration in handling issues related to safety and environment.



## Pelanggan

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

Pertemuan dilakukan saat:

- Penawaran;
- Negosiasi;
- Penandatanganan kontrak kerja.

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Konsisten menjaga kualitas produk dan jasa;
- Menjadi partner pilihan pelanggan.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Mengedukasi produk WIKA Beton ke pelanggan;
- Mempermudah akses pelanggan melewati digital marketing;
- Melakukan goes to campus mengikuti pameran;
- Pelayanan pelanggan 1 x 24 jam.

## Customers

### Method and Frequency of Approach

Meeting is conducted at:

- Bidding;
- Negotiation;
- Contract execution.

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Consistent in maintaining the quality of products and services;
- To be the best partner chosen by customers.

### Company's Responses and Follow-ups

- Educating customers about products of WIKA Beton;
- Facilitating access for customers via digital marketing;
- Participating in expo goes to campus;
- Providing customer service available in 24 hours.







## Masyarakat

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

Pelaksanaan kegiatan CSR (minimal 1 tahun sekali).

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Mendapatkan manfaat dari program CSR terlaksana;
- Mendapatkan informasi terkait produk dan jasa dari WIKA Beton;
- Mendapatkan peluang kerja;
- Merasakan dampak positif atas keberadaan WIKA Beton.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Konsistensi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan setiap tahunnya;
- Menyediakan informasi dan membangun citra positif Perusahaan, serta melakukan bisnis yang beretika;
- Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
- Berkolaborasi dalam mencegah dan melindungi lingkungan dari pencemaran.

## Community

### Method and Frequency of Approach

Conducting CSR activities (minimum once in a year).

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Obtaining benefits from CSR program carried out;
- Obtaining information regarding products and services from WIKA Beton;
- Obtaining job opportunities;
- Experiencing positive impacts due to WIKA Beton existence.

### Company's Responses and Follow-ups

- Being consistent in conducting corporate social and environmental responsibility activities every year;
- Providing adequate information and building positive image of the Company, as well as running an ethical business;
- Providing job opportunities for local community
- Collaborating in preventing and protecting the environment from the danger of pollution.



## Regulator

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

- Melakukan konsultasi regulasi dengan OJK dan BEI;
- Melakukan konsultasi regulasi dengan instansi pemerintah lain.

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Pemenuhan laporan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK;
- Pemenuhan laporan sesuai kebutuhan BEI.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Menyediakan laporan keuangan dan tahunan;
- Menyediakan laporan komposisi pemegang saham Direksi dan Komisaris;
- Menyediakan keterbukaan informasi yang bersifat material.

## Regulator

### Method and Frequency of Approach

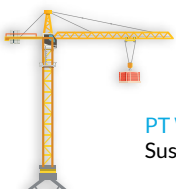
- Regular consultation with OJK and IDX;
- Regular consultation with other government institutions.

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Fulfillment of information transparency report in accordance with POJK;
- Fulfillment of report in accordance with BEI needs.

### Company's Responses and Follow-ups

- Preparing annual report and financial statements;
- Providing report containing the composition of shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners;
- Providing information disclosure related to material topics.





## Investor

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

- RUPS;
- RUPSLB;
- Analisis meeting;
- Forum investor;
- Public expose.

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Mengetahui kinerja perusahaan;
- Profil perusahaan;
- Pengembangan bisnis perusahaan.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
- Memperbarui informasi tentang saham dan informasi penting lainnya bagi investor.

## Investor

### Method and Frequency of Approach

- Annual General Meeting of Shareholders;
- Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Analysis meeting;
- Investor forums;
- Public expose.

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Understanding company performance;
- Company profile;
- Company business development.

### Company's Responses and Follow-ups

- Preparing Annual and Sustainability Report;
- Updating information regarding stock and other important information for investors.



## Kreditur

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

Melakukan pertemuan (1 bulan sekali).

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Laporan keuangan;
- Kepastian pencairan atau pembayaran utang.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Menyediakan laporan keuangan (per 3 bulan);
- Mempersiapkan dana pembayaran.

## Creditors

### Method and Frequency of Approach

Holding a monthly meeting.

### Key Topics and Needs of Stakeholder

- Financial statements;
- Assurance of debt payment.

### Company's Responses and Follow-ups

- Providing financial report (per 3 months);
- Preparing disbursement fund.



## Media

### Metode Pendekatan dan Frekuensinya

- *Press conference* (minimal 2x setahun);
- *Media Gathering* (minimal 1 tahun sekali);
- *Media visit* (minimal 1 tahun sekali).

### Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Informasi update Perusahaan.

### Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- *Press release*;
- Wawancara;
- Menyediakan waktu dan tempat.

## Media

### Method and Frequency of Approach

- Press conference (at least twice a year);
- Media Gathering (at least once a year);
- Media visit (at least once a year).

### Key Topics and Needs of Stakeholder

Company information update.

### Company's Responses and Follow-ups

- Holding press release;
- Conducting interview;
- Allocating time and venue.



# PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

## MANAGING AND DEVELOPING EMPLOYEES

Pegawai memiliki peran penting dalam integrasi pekerjaan di Perseroan. Pengembangan pegawai dilakukan seiring dengan pengembangan usaha perusahaan, sehingga pegawai diharapkan dapat memiliki kompetensi untuk dapat bersaing. Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas semakin meningkat. Oleh sebab itu, WIKA Beton melakukan berbagai inisiasi untuk meningkatkan kualitas SDM dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan internal, kaderisasi melalui *coaching*, *mentoring*, konseling, mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan, hingga mendapatkan sertifikasi keahlian.

[103-1, 103-2]

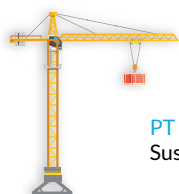
Pengelolaan SDM berada di bawah wewenang Biro Human Capital yang dipertanggungjawabkan kepada Direktur Human Capital & Sistem Informasi. Pengelolaan pegawai mencakup pemenuhan hak-hak pegawai atas remunerasi, pengembangan keahlian dan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan, penilaian kerja, pembekalan bagi pegawai yang memasuki masa purnabakti, serta kesempatan jenjang karier. [103-2]

Pada tahun 2018, WIKA Beton dan entitas anak memiliki total 1.450 orang pegawai, ditambah 5 orang atau 0,33% dari keseluruhan pegawai merupakan pegawai honorer. Di samping itu, terdapat tujuh calon pegawai laki-laki yang sedang dalam program pelatihan. [102-8, 103-3]

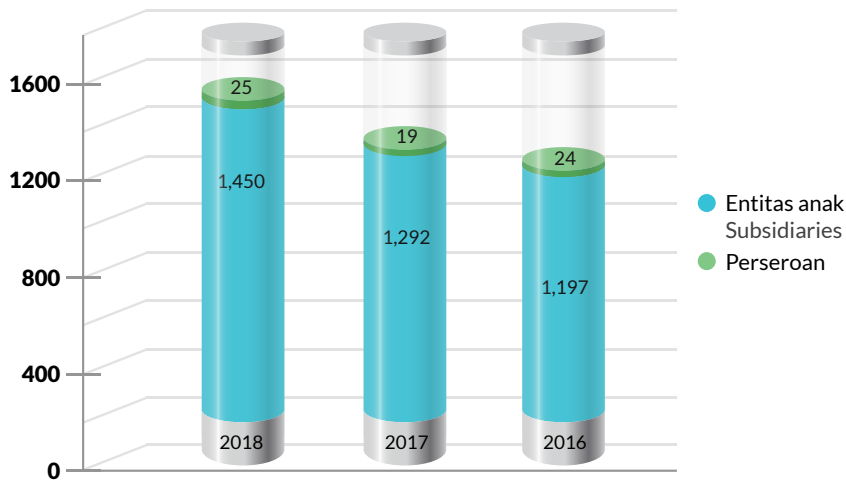
Employees have an important role in the integration of work in the Company. Employee development is carried out in line with corporate business development with a view to encourage employees for developing competence required to compete. As the need for professional and quality human resources is increasing, WIKA Beton conducts various initiatives to improve the quality of human resources by providing internal education and training, regeneration through coaching, mentoring, and counseling, as well as engaging employees in training and obtaining certification of competence. [103-1, 103-2]

Human Resource Management is under the authority of Human Capital Bureau which is accountable to the Director of Human Capital & Information System. Management of employees includes the fulfillment of employee rights for remuneration, development of expertise and competencies through training and education, job assessment, pre-retirement briefing, as well as career opportunities. [103-2]

In 2018 there were a total of 1,450 employees working for WIKA Beton and its subsidiaries, including 5 honorary workers (0.33% of total employee). In addition, there were seven prospective male employees under the training program. [102-8, 103-3]



Pegawai WIKA Beton  
Employees of WIKA Beton



Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender [102-8]  
Number of Employees by Occupational Status and Gender

Status kepegawaian Occupational Status	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<b>Pegawai perseroan</b> Employees of the Parent Company						
Pegawai organik Organic workers	279	26	248	20	212	19
Pegawai terampil Skilled workers	1,065	40	980	38	927	35
Pegawai honorer* Honorary workers*	5	0	6	0	4	0
<b>Sub-jumlah pegawai perseroan</b> Subtotal employee of the Parent Company	<b>1,349</b>	<b>73</b>	<b>1,234</b>	<b>58</b>	<b>1,143</b>	<b>54</b>
<b>Pegawai entitas anak</b> Employees of Subsidiaries						
Pengurus (masih pegawai perseroan) Officers	5	0	4	0	4	0
Pegawai organik Organic workers	14	0	11	0	15	0
Pegawai terampil Skilled workers	9	0	4	0	5	0
<b>Sub-jumlah pegawai entitas anak</b> Subtotal employee of Subsidiaries	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,377</b>	<b>73</b>	<b>1,253</b>	<b>58</b>	<b>1,167</b>	<b>54</b>
	<b>1,450</b>		<b>1,311</b>		<b>1,221</b>	

Keterangan: \*) Pegawai honorer merupakan pegawai tidak tetap yang bekerja pada waktu tertentu  
Note: \*) Honorary workers are workers who work temporarily within certain period.



Profil pegawai WIKA Beton dan entitas anak yang dibedakan berdasarkan usia, level jabatan, dan tingkat pendidikan lebih lengkap disajikan dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2018, yang dibuat terpisah dari laporan ini.

Employment profile of WIKA Beton and its subsidiaries by age, occupational level and educational background is presented more complete in the 2018 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk, separated from this report.

Selain mencatat profil pegawai untuk tahun 2018, Biro Human Capital juga mengadakan berbagai jenis pelatihan dan pendidikan bagi pegawai, antara lain kursus manajemen, penunjang, dan teknis, juga mengadakan seminar dan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan pada tahun 2018 mencapai 29.758 jam yang diikuti oleh 1.260 peserta, sehingga rata-ratanya sebanyak 23,62 jam per peserta dalam setahun. <sup>[103-3, 404-1]</sup>

In addition to recording employment profile for 2018, Human Capital Bureau also holds various types of training and education for employees, including management, supporting, and technical courses, as well as holding seminars and workshops. The implementation of training and education in 2018 reached 29,758 hours which was attended by 1,260 participants, so the average was 23.62 hours per participant in a year. <sup>[103-3, 404-1]</sup>

### Pelatihan dan Pendidikan Kerja Bagi Pegawai Tahun 2018 <sup>[404-1]</sup> Occupational Education & Training for Employee in 2018

Nama pendidikan dan pelatihan Name of Program	Jumlah peserta Participants (a)	Jumlah pelatihan Training Hours (b)	Jam pelatihan per peserta Training Hours per Participant (b) : (a)
Kursus Manajemen Management Course	118	4,906	41.58
Kursus Penunjang Supporting Course	135	5,376	39.82
Kursus Teknis Technical Course	643	11,220	17.45
Seminar Seminar	348	8,056	23.15
Workshop Workshop	16	200	12.5
<b>Total</b>	<b>1,260</b>	<b>29,758</b>	<b>23.62</b>

WIKA Beton memberikan kesempatan kenaikan jabatan dan peningkatan kompetensi kepada seluruh pegawai tanpa membedakan gender maupun level jabatan. Hingga akhir 2018, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan tercatat sebanyak 1.161 peserta pria dan 99 orang peserta wanita.

WIKA Beton provides opportunities for career promotion and skill improvement to all employees regardless of gender or occupational level. Until the end of 2018, there were 1,161 male employees and 99 female employees who had attended education and training programs.



Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender <sup>[404-1]</sup>  
Average Training Hour by Gender

Jenis kelamin Gender	Jumlah peserta Participants (a)	Jumlah pelatihan Training Hours (b)	Jam pelatihan per peserta Training Hours per Participant (b) : (a)
Perempuan Female	99	2,776	28.04
Laki-laki Male	1,161	26,982	23.24
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,260</b>	<b>29,758</b>	<b>23.62</b>

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan <sup>[404-1]</sup>  
Average Training Hour by Occupational Level

Level jabatan Occupational Level	Jumlah individu Number of Persons (a)	Jam pelatihan Training Hours (b)	Jam pelatihan per pegawai Training Hours per Person (b) : (a)
Direksi Director	37	624	16.86
Manajer Biro Bureau Manager	63	2,578	40.92
Manajer PPU PPU Manager	23	576	25.04
Manajer Bagian Division Manager	76	3,520	46.58
Manajer Seksi Section Manager	245	6,728	27.46
Staf Staff	816	15,732	19.28
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,260</b>	<b>29,758</b>	<b>23.62</b>



Bagi pegawai yang memasuki masa pensiun/purnabakti, Perseroan juga memberikan pembekalan dalam bentuk pelatihan. Pemberian pembekalan bagi pegawai pensiun normal selambat-lambatnya dilaksanakan dua tahun sebelum memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Pada tahun 2018, terdapat perubahan umur pensiun seperti yang dituangkan dalam PKB Pasal 92 mengenai Usia Pensiun. Sebelumnya usia pensiun pada umur 55 tahun, kini diperpanjang hingga usia 56 tahun. <sup>[102-41, 103-3, 404-2]</sup>

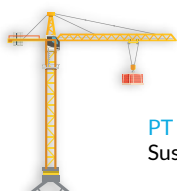
The Company also provides pre-retirement briefing in the form of training for employees who will end their serving period. Briefing for normal retirement employees is held no later than two years before entering the Pension Preparation Period (MPP). In 2018 there was a change in retirement age as outlined in Article 92 of the CLA regarding Pension Age. Previously, retirement was at the age of 55, then it is extended to the age of 56. <sup>[102-41, 103-3, 404-2]</sup>

Bagi pegawai yang masih aktif dan belum memasuki masa purnabakti, mereka diberi kesempatan yang sama untuk berkarier di WIKA Beton. Salah satu penilaian untuk mempromosikan jabatan pegawai ke level yang lebih tinggi adalah dari hasil Evaluasi Kompetensi (EK) dan Karya/Kinerja (PK). Di samping itu, hasil EKPK juga dijadikan salah satu pertimbangan oleh Perseroan untuk melakukan rotasi, mutasi, dan atau demosi pegawai. Pada tahun 2018, jumlah pegawai yang menerima penilaian sebanyak sebanyak 1.305 orang, atau 91% dari total pegawai organik dan terampil. <sup>[103-3, 404-3]</sup>

Employees who are still active working and have not yet entered retirement period are given the same opportunity to pursue a career at WIKA Beton. One assessment to promote employee to a higher position is based on the results of Competency Evaluation and Performance Assessment (EK-PK). In addition, the results of EKPK are also taken into consideration by the Company to perform job transfers and/or demotion of employees. In 2018, there were 1,305 employees assessed, or 91% of total number of organic and skilled employees. <sup>[103-3, 404-3]</sup>

**Jumlah Pegawai Penerima Promosi, Rotasi, dan Mutasi** <sup>[404-1]</sup>  
**Number of Employees Receiving Promotion and Job Transfer**

Uraian Description	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Promosi Promotion	67	5	47	0	51	1
Rotasi dan Mutasi Job Transfer	86	6	76	3	43	2



# KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L) SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE)

Pegawai merupakan *human capital* sekaligus berperan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang wajib diperhatikan kebutuhannya. Kebutuhan dan topik kunci bagi pegawai, salah satunya adalah pemenuhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perseroan juga menghormati hak-hak pegawai untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan. Untuk itu, topik K3 menjadi topik yang signifikan bagi WIKA Beton untuk disampaikan dalam laporan ini. <sup>[103-1]</sup>

Pendekatan manajemen terhadap topik K3 mencakup kebijakan, prosedur, target, implementasi, dan evaluasi atas capaian atas kinerja K3. WIKA Beton telah menerapkan sistem manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L). Penerapan K3L memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. <sup>[103-2]</sup>

Rencana kerja yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja K3L di unit kerja, antara lain: <sup>[103-2]</sup>

- Penerapan prosedur K3L atau *safety health environment* (SHE) konstruksi;
- Pengukuran Indeks Kinerja atau KPI SHE & 5R;
- Pelaksanaan *Safety Patrol*;
- Sosialisasi program KPI SHE & 5R;
- Sosialisasi *Safety Culture (Safety Is My Life)*;
- Audit internal jasa konstruksi

Kebijakan K3L adalah: <sup>[103-2]</sup>

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan;
- Kebijakan Stop Working Authority;
- Kebijakan Larangan Menggunakan Minuman Beralkohol dan Obat-obatan Terlarang;
- Kampanye Pencegahan dan penanggulangan HIV / AIDS.

Employees are both human capital and one of key stakeholders whose needs must be considered. One of the pivotal needs and key topics for employees is the fulfillment of occupational health and safety (OHS). The Company also respects the rights of employees to work in a healthy and safe environment. Implementation and behavioral maintenance for creating occupational health and safety is an obligation. For this reason, OHS is a material topic for WIKA Beton to be presented in this report. <sup>[103-1]</sup>

The management approach to OHS includes policies, procedures, targets, implementations, and evaluations of achievement of OHS performance. WIKA Beton has implemented a safety, health, and environmental (SHE) management system. The application of SHE has a strategic meaning that maintains the existence and sustainability of the business. <sup>[103-2]</sup>

Working plan conducted to enhance SHE performance within the working environment are: <sup>[103-2]</sup>

- Implementation of SHE procedure for construction project;
- Measurement of Performance Index or KPI for SHE and 5R;
- Implementation of Safety Patrol;
- Information Dissemination of KPI for SHE and 5R;
- Information Dissemination of Safety Culture (Safety is My Life);
- Internal audit of construction service.

SHE Policy consists of: <sup>[103-2]</sup>

- Policy regarding Safety, Health, and Environment;
- Policy regarding Stop Working Authority;
- Policy regarding Prohibition of Drinking Alcohol and Using Drugs;
- Campaign for HIV/AIDS Prevention and Treatment.





Kebijakan K3L juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XVII Pasal 76 tentang Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pasal 77 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh pegawai organik dan terampil WIKA Beton terlindungi oleh perjanjian tersebut.<sup>[403-8]</sup>

Pada praktiknya, setiap pegawai pada semua tingkatan, termasuk kontraktor di lingkungan kerja WIKA Beton mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mencegah insiden, bahaya kesehatan, insiden sosial, kejadian keamanan, dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan proses produksi. Untuk itu, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh pegawai menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan sesuai dengan peraturan. Maka, dalam rangka mencapai target kinerja K3L, WIKA Beton membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat Perseroan (sesuai dengan pedoman operasi), di unit kantor pusat, dan di tingkat Pusat Pengelolaan Usaha (PPU).<sup>[103-2, 403-1]</sup>

Sistem manajemen K3L yang diterapkan di lingkungan WIKA Beton mengacu pada PP No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perseroan melakukan pemantauan dan pencatatan kinerja K3 setiap harinya di bawah Biro QSHE. Untuk memastikan bahwa SMK3 di lingkungan perseroan telah berjalan dengan baik, WIKA Beton melakukan penilaian di Pabrik Produk Beton (Sumatera Utara, Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Sulawesi Selatan, dan Karawang). Penilaian dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sucofindo (Persero) secara bertahap, sesuai masa berlaku yang tertera pada sertifikat SMK3.<sup>[403-1]</sup>

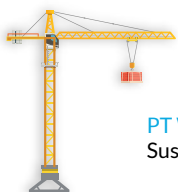
Kinerja K3L di tahun 2018 berhasil mencapai 13 juta jam kerja selamat dan nihil kecelakaan fatal. Terjadi beberapa kecelakaan ringan di tahun 2018, sehingga Perseroan berupaya memaksimalkan *safety patrol* dan implementasi K3 lainnya untuk mewujudkan nihil kecelakaan.<sup>[103-3]</sup>

SHE policy is also stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA, or commonly known in Indonesia as PKB) Chapter XVII Article 76 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS, or commonly known in Indonesia as K3) and Article 77 concerning Tools and Equipments of Occupational Health and Safety. All organic and skilled employees working for WIKA Beton are protected by the agreement.<sup>[403-8]</sup>

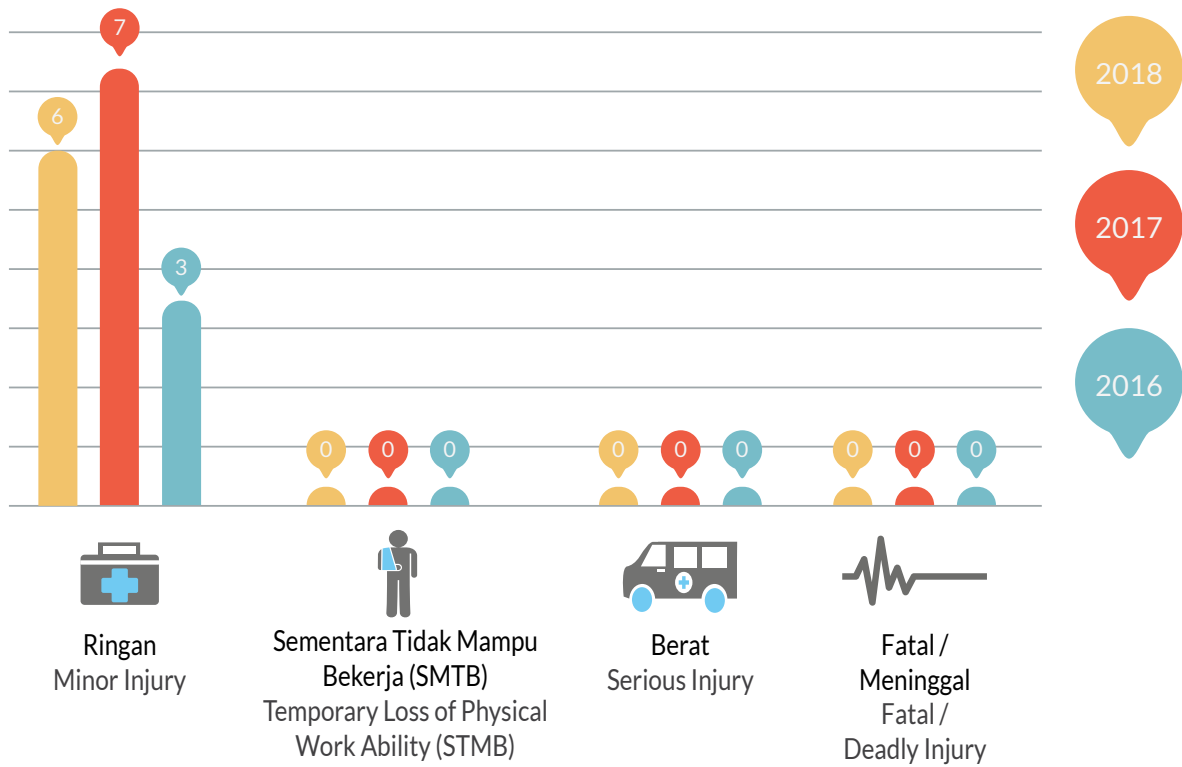
In practice, every employee at all levels including contractors in WIKA Beton working environment has roles and responsibilities to prevent accident, health hazard, social incident, security incident, and environmental damage caused by production process activities. For this reason, the Company must ensure that all employees carry out their duties in accordance with standard safety procedures complying with prevailing regulations. Therefore, in order to achieve SHE performance targets, WIKA Beton established a team of Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3) at the Company level (in accordance with operating guidelines), at the Head Office, and at the Business Management Center (PPU).<sup>[103-2, 403-1]</sup>

SHE management system applied in WIKA Beton working environment refers to Government Regulation (PP) No.50/2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The Company monitors and records OHS performance daily under the coordination of QSHE Bureau. To ensure that such system is running well in the Company's environment, WIKA Beton conducts assessments in Concrete Product Plants (North Sumatera, Lampung, South Lampung, Bogor, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, South Sulawesi, and Karawang). The assessment is carried out by an independent party namely PT Sucofindo (Persero) in several stages, according to the validity period stated on the SMK3 certificate.<sup>[403-1]</sup>

SHE performance in 2018 managed to reach 13 million safety manhours and zero fatal accident. Since there were a number of minor accidents in 2018, the Company sought to maximize safety patrol and other SHE implementations to realize zero accident.<sup>[103-3]</sup>



Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja [403-9]  
Number of Occupational Accidents



Keterangan:

- Kecelakaan ringan : Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) : Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja
- Kecelakaan Berat : Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap
- Fatal/Meninggal : Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

Note:

- Minor Injury : Any accident which causes a worker absent for one day
- Temporary Loss of Physical Work Ability (STMB) : Any accident which causes a worker absent for 2-35 days
- Serious Injury : Any accident which causes a worker absent for more than 35 days or to suffer permanent disability
- Fatal/Deadly Injury : An accident which causes a worker to be killed or equal to 6,000 days lost

Severity Rate, Tingkat Kekerapan, dan Jam Kerja [403-9]  
Severity Rate, Frequency Rate, and Manhours

**1.03%**  
Severity rate

**0.44%**  
Frequency rate

**0%**  
Loss Time Injury (LTI)

**13,632,012**  
Jam kerja  
Manhours



Di sepanjang tahun 2018, terjadi cukup banyak kecelakaan kerja pada proyek infrastruktur di Tanah Air, baik yang dikerjakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun oleh perusahaan konstruksi milik swasta. WIKA Beton juga mencatat adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan beberapa pegawai mengalami cedera ringan.

Sebagai salah satu upaya mitigasi terhadap kecelakaan kerja, WIKA Beton mengidentifikasi pegawai yang bekerja dengan risiko tinggi dan meningkatkan pengawasan terhadap mereka. Pekerjaan berisiko tinggi, di antaranya adalah: <sup>[103-3,</sup>

<sup>403-2]</sup>

- Bekerja di tempat panas, yang mencakup penggunaan alat berat, kendaraan, maupun mesin-mesin motor bakar lainnya;
- Pekerjaan elektrikal, yang mencakup pekerjaan kontraktor, berhubungan dengan stop kontak, *power supply*, panel listrik dan instrument panel;
- Bekerja di ruang terbatas, yaitu bekerja di lokasi tangki, *vessel*, *tower*, *manhole*, bak, lubang galian dan lainnya;
- Bekerja di atas ketinggian, yang mencakup pekerjaan pemasangan perancah, *erection* dan *stressing*, perbaikan atap, serta pekerjaan pengangkatan.

Guna meningkatkan aspek K3 ini, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja yang meliputi ruang P3K dan perlengkapannya, sarana pemadam kebakaran, klinik kesehatan, dan dokter perusahaan. Perseroan memberikan asuransi kesehatan untuk setiap pegawai dan menerapkan *emergency drill* sebagai upaya kesiapan dalam penanganan keadaan darurat. Di samping itu, setiap tiga bulan sekali dilakukan *Safety Patrol* di seluruh unit kerja Pabrik Produk Beton, maupun jasa konstruksi (proyek) WIKA Beton. <sup>[403-3,</sup>

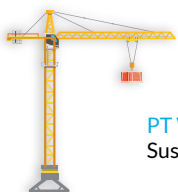
<sup>403-7]</sup>

Throughout 2018, there were quite a number of occupational accidents in infrastructure projects in the country, both those carried out by State-Owned Enterprises (BUMN) and by privately owned construction companies. WIKA Beton also noted that there were several occupational accidents which caused some employees to suffer minor injuries.

As one of the mitigation efforts against occupational accidents, WIKA Beton has identified employees working in a high risk and increased supervision of them. High-risk occupational activities include: <sup>[103-3, 403-2]</sup>

- Working in a hot place, including the use of heavy machineries, vehicles, and other combustion engines;
- Working with electrical instruments, including contractor works dealing with power outlets, power supply, electrical panels and instrument panels;
- Working in confined spaces, including working at the location of tanks, vessels, towers, manholes, containers, excavations and others;
- Working at high altitude, including scaffolding, erection and stressing, roof repairs, and lifting works.

In order to improve this aspect, the Company provides work safety facilities including first aid room and its equipments, fire fighting facilities, health clinic, and company doctors. The Company provides health insurance for every employee and practices emergency drill as an effort of readiness in handling emergencies. In addition, Safety Patrol is conducted once every three months in all working units of Concrete Product Plants, as well as construction services (projects) of WIKA Beton <sup>[403-3, 403-7]</sup>



## Program dan Implementasi K3L Program and Implementation of SHE

Program K3L SHE Program	Implementasi K3L SHE Implementation
Penilaian 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, Rawat) Assessment on 5R Performance	<b>Komunikasi <i>safety, health, &amp; environment</i> (SHE) internal dan Eksternal</b> Internal & external communication regarding safety, health, & environment (SHE)
<i>Safety Culture</i> Safety Culture	<b>SHE Meeting (<i>Tool Box Meeting, Safety Talk, Weekly SHE Meeting</i>)</b> SHE Meeting (Tool Box Meeting, Safety Talk, Weekly SHE Meeting)
Gerakan Hidup Sehat Healthy Living Campaign	<b>SHE Induction/Orientation</b> SHE Induction/Orientation
Donor Darah Blood Drive	<b>Sanitation Hygiene</b> Sanitation Hygiene
Pelatihan terkait K3 OHS-related Training	<b>Safety Morning Talk</b> Safety Morning Talk
<i>Safety Award</i> Safety Award	<b>Fire Protection</b> Fire Protection
Kampanye SHE SHE Campaign	<b>Penerapan KPI SHE</b> KPI Implementation for SHE
Seminar K3 OHS Seminar	<b>Inspection</b> Inspection
	<b>Safety Patrol</b> Safety Patrol
	<b>Medical Check Up</b> Medical Check Up

Di tahun 2018, seluruh pegawai WIKA Beton telah melakukan *medical check up* yang diselenggarakan setiap 1 tahun sekali untuk pegawai Pabrik Produk Beton, dan dua tahun sekali untuk pegawai di kantor pusat. Pemeriksaan kesehatan diikuti oleh seluruh pegawai. <sup>[103-3, 403-6, 403-7]</sup>

In 2018, all employees of WIKA Beton have conducted medical check-up. It is held annually for employees working at Concrete Product Plants, whereas the similar program is held once every two years for employees at the Head Office. Medical check ups are attended by all employees. <sup>[103-3, 403-6, 403-7]</sup>

Untuk melengkapi mitigasi dan sebagai salah satu mekanisme penyampaian keluhan terkait K3, Perseroan juga melakukan komunikasi, konsultasi, dan partisipasi internal maupun eksternal terkait masalah keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Kontak konsultasi dan lembar konsultasi tersedia di lingkungan kerja WIKA Beton. Di samping itu, konsultasi juga dapat disampaikan secara langsung saat *safety talk* dan *safety briefing*. Hasil dari konsultasi akan disampaikan di papan info K3L, papan pengumuman, dan atau pada saat *safety talk*. <sup>[103-3, 403-7]</sup>

The Company also conducts communication and consultation, as well as internal and external participation related to health, safety, and environmental issues. Those activities may also serve as instrument of mitigation and mechanism for submitting complaints related to OHS. Consultation contacts and consultation sheets are available in the entire working environment of WIKA Beton. Besides, consultation can also be performed directly during safety talk and safety briefing. The results of the consultation will be informed on the SHE info board, notice board, and/or during safety talk. <sup>[103-3, 403-7]</sup>

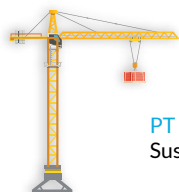


# Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI <sup>[102-55]</sup>

## Reference of Financial Service Authority Regulation (POJK) and GRI Content Index

### Referensi Silang Indeks Isi Standar GRI dan POJK GRI Standard Content Index and POJK Cross References

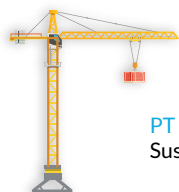
Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs	Tidak dicantumkan Omission	POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016				Pengungkapan Nomor Disclosure Number
Pengungkapan Umum General Disclosures				
	102-1 Nama organisasi Name of the organization	9		3.b
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	15		3.d
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	26		3.b
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	17, 18		3.c.4
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	9		3.c.3
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	36, 37		
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	11		3.c.1 3.c.2
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	70, 71	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	3.c.2
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	38, 42		
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	23		3.f
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	22		
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	13		
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	14		3.e
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision- maker	2-7		1 4.a 4.c



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs	Tidak dicantumkan Omission	POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	10	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	3.a
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	19-20		5.a
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	65-69		5.d.1 5.d.2
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	74		
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	65		5.d.1
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	65-69		5.d.2
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	65-69		5.e
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	28		
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	29-30		
	102-47 Daftar topik material List of material topics	29, 31		
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	31		
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	31		
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	25		
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	28		
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	25		
102-53 Kontak Contact	26			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs	Tidak dicantumkan Omission	POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	25	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	80-85		
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	26		7
Topik Material Material Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of material topics and boundaries	29, 34	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	34		
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	34		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	46, 47	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	2.a.2 2.a.3
	201-3 Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	48		
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	48		



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs	Tidak dicantumkan Omission	POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practice				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of material topics and boundaries	29, 34	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	34		
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	34		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practice 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	40, 41		2.a.2 2.a.3
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of material topics and boundaries	29, 75	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	75, 76		
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	76-79		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	76		
	403-2 Identifikasi bahaya, risiko penilaian, dan insiden penyelidikan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	78		
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	78		
	403-6 Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	79		





Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs	Tidak dicantumkan Omission	POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impact directly linked by business relationships	78, 79	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	403-8 Pekerja dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	76		
	403-9 Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	77		
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of material topics and boundaries	29, 70	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	70		
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	70, 72, 74		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 403: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	72-74		
	404-2 Program Pengembangan Kompetensi Program for Upgrading Employee skills	74		
	404-3 Persentase karyawan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	74		



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs	Tidak dicantumkan Omission	POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017
<b>Material</b> Materials				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of material topics and boundaries	29, 55	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	55		
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57		
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	56	Pengungkapan tidak lengkap Pengungkapan tidak lengkap	
<b>Energi</b> Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of material topics and boundaries	29, 51	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	51		
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	52		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	52		
	302-3 Intensitas Energi Energy intensity	53		
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	51		



# Referensi POJK

## Reference of Financial Service Authority Regulation (POJK)

### Referensi POJK POJK References

POJK 51/ OJK.03/2017 POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/URLs
2	<b>Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan</b> An overview of the sustainability performance aspect	N/A
4.b	<b>4.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Performance achievement on the implementation of Sustainable Financial	Tidak relevan Not relevant
	<b>4.b.2 Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan</b> Achievements and challenges including significant events during the reporting period	3-7
5.c	<b>Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan</b> Company procedures in controlling the risk of sustainability	22
5.e	<b>Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan</b> Issues related to sustainability performance	3-7
6.a	<b>Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik</b> Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company	74-76
6.b	<b>6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi</b> Comparison between production target and performance, portfolio, funding or investment target, revenue and profit/loss	Data tersedia dalam Laporan Tahunan 2018 Data available in 2018 Annual Report
	<b>6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Comparison between portfolio target and performance, funding or investment target on financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	Tidak relevan Not relevant
6.c	<b>6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen</b> Commitment of financial service institution, issuer, or public company to providing product and / or service equally to customers	13, 36, 37, 43
	<b>6.c.2.a Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak</b> Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	Data tersedia dalam Laporan Tahunan 2018
	<b>6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional</b> Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	Data available in 2018 Annual Report
	<b>6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman</b> Safe and suitable working environment	75, 76
	<b>6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai</b> Training and education for employees	70-73



6.c	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on activities or operational areas that give positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion	Data tersedia dalam Laporan Tahunan 2018 Data available in 2018 Annual Report
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	N/A
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	Data tersedia dalam Laporan Tahunan 2018 Data available in 2018 Annual Report
6.d	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	N/A
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	4, 57
	6.d.3	Penggunaan Energi Use of Energy	52
6.e	6.e.1	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in letter d	55-62
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	16, 17
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts of operational areas that are near or in conservation area	N/A
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	N/A
	6.e.4	Emisi Emission	N/A
	6.e.5	Limbah dan Efluen Waste and Effluent	58, 59
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan The number and topic of Environmental complaints received and resolved	N/A
6.f	6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Products	6, 7
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	N/A
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of Product and / or Services and distribution process	57
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	Tidak relevan Not relevant
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan   Survey of customer satisfaction	Data tersedia dalam Laporan Tahunan 2018 Data available in 2018 Annual Report



# Lembar Umpan Balik | Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2018 PT Wijaya Karya Beton Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

Sustainability Report 2018 of PT Wijaya Karya Beton Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any inputs, critics and suggestions from you.

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.  
This Report has described information regarding material aspects of the Company, both on positive and negative sides.  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)  
Material topic(s) which is(are) the most important to you: (score 1=most important up to 4=least important)
  - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety ( )
  - Emisi | Emission ( )
  - Energi | Energy ( )
  - Limbah Cair dan Padat | Effluent and Waste ( )
  - Material | Material ( )
  - Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education ( )
  - Praktik Pengadaan | Procurement Practice ( )
  - Air | Water ( )
  - Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts ( )
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.  
Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

.....  
.....

## Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : .....

Pekerjaan | Occupation : .....

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group :

Pemerintah    Perusahaan    Masyarakat    Industri    LSM   Lainnya

Governance   Corporate   Community   Industry   NGO   Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :  
Please return this feedback form to :

**PT Wijaya Karya Beton Tbk**  
Kantor Pusat:  
WIKA Tower I Lt. 2-4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340  
Telp. : +6221 85909003 (hunting)  
Fax. : +6221 85903872  
Email : sekper@wika-beton.co.id







**PT Wijaya Karya Beton Tbk.**  
Gedung Wika Tower 1 Lantai 2,3,4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia  
Tel. : +62 21 819 2802 (hunting)  
Fax : +62 21 859 03872  
Email : [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)  
[www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)

